

Edisi 41 (Jan-Maret 2020)

Pundi

Memperluas Cakrawala, Meretas Harapan

dana pensiun **Telkom**



- Pola Kerja selama Wabah Covid-19
- Pelepasan Pegawai Dapen Telkom Sambil Berjemur Pagi
- VIDCON PERTAMA dengan GREAT HEROES
- Kiat-kiat Sukses menjadi 'Always the Best'
- Manifestasi BUDAYA INOVASI
- MP Ku Tersayat Hutang
- ENJOY BERBAGI, tuk GREAT HEROES Negeriku

Gerbang

SELALU ADA PELUANG & SOLUSI LEBIH BAIK



Belum lama kita melewati awal tahun 2020 ini, yang mana sudah banyak program dan target perusahaan yang sudah dicanangkan untuk mencapai hasil yang lebih baik ketimbang tahun sebelumnya, tetapi semua itu seolah terpaksa harus dievaluasi kembali. Pasalnya Pandemi Corona (Covid 19) yang menghantam dunia termasuk Indonesia, telah meluluhlantahkan berbagai sendi kehidupan negara dan masyarakatnya. Tak heran ini bisa terjadi, karena virus ini begitu cepat menyebar dan korban meninggal pun sudah mencapai seratus dua ratus ribu orang lebih di dunia sampai akhir April 2020.

Yang cukup ironis, tanpa kita sadari bahwa tidak sedikit dari kita larut dalam sindrom kepanikan berlebihan. Akibatnya berpotensi mengganggu daya tahan tubuh kita yang semestinya kita harus tetap sehat, optimis dan bisa masih aktif bekerja, meski harus di rumah (Working From Home).

Seorang pakar Virus, yaitu, DR Moh.Indro Cayhono (Virolog) mengatakan bahwa pasien Covid 19 yang meninggal adalah kebanyakan yang memiliki penyakit berat bawaan sebelumnya, atau yang sudah tua karena daya imunnya sudah berkurang.

Sebagai bentuk kewaspadaan kita, yang mana Dapen Telkom selalu menyertai para peserta yang tentunya kesehatannya tidak sebaik ketika masih muda, sangat berharap agar kita semua lebih memperhatikan lagi masalah kesehatan mental dan fisik kita, selain tetap menjaga imbauan pemerintah untuk *stay at home, physical distancing* juga *working for home*.

Dengan penerapan pola aktivitas di rumah, maka akan semakin nyata

betapa penting dan bisa jadi semakin efektif dan efisien dengan bekerja dengan cara *digital*, seperti *teleconference, video call, daring zoom, webinar* dan aplikasi lainnya.

Bagi Telkom dan perusahaan *provider* penyedia data dan internet, pandemi ini malah meningkatkan penjualannya; namun di sisi lain Telkom Group maupun Dapen Telkom yang *portofolio* bisnisnya ada di investasi saham, otomatis memberi dampak yang kurang menguntungkan terhadap kinerja keuangannya. Bahkan banyak pengamat, pandemi ini bisa memicu terjadinya resesi ekonomi lebih hebat daripada tahun 1998.

Tapi kita tetap berharap, sambil berdoa dan optimis bahwa pandemi ini tidak akan berlangsung lama. '*Badai pasti akan cepat berlalu*'. Kesedihan akan sirna dengan sujud, dan kebahagiaan akan datang dengan sebuah doa. Tak lupa, saat kita masih berkecukupan, masih banyak saudara-saudara pensiunan yang makin sulit di tengah Pandemi ini, sehingga sangat indah ketika tangan kita ada di atas untuk ikut berbagi.

Berkah dari masalah ini tentu menuntun kita lebih bijak dalam menghadapi ujian yang tiba-tiba datang kepada kita semua, terutama agar kita tidak panik, sambil mendekatkan diri pada Allah, tetapi juga terus berikhtiar dan beramal shaleh, karena ketika ada krisis, di situ juga ada peluang atau *opportunity* agar hidup kita, cara kerja, termasuk bagaimana kita melayani *Great Heroes* kita bisa lebih baik dan tetap membuat mereka nyaman.

Mari kita sama-sama menjaga tetap satu langkah, jangan terbelah dan lengah, tetap tabah, istiqamah dan menjaga amanah, agar hidup kita penuh berkah. Setiap masalah selalu ada solusinya.

Selamat menjalankan ibadah puasa bagi umat muslim, *stay at home, stay healthy, STAY to be CREATIVE* dan tidak mudik dulu. Salam '*always the best*'.

Redaksi



Alamat Redaksi :

Jl. Surapati 151 Bandung 40123
Telp. (022) 2500983,
Fax. (022) 2506884,
Http://www.dapentel.co.id

TIM PUNDI

Penanggung Jawab :

Pengurus

Pimpinan Redaksi :

Kabid General Affair

Redaktur Pelaksana :

Kabagsek

Redaksi :

Para Kabid dan Kabag

Editor :

Officer Legal

Iklan :

Officer, Sekretaris dan RT Kantor

Distribusi :

Officer TU dan Arsip

Desain dan Cetak :

Officer, Sekretaris dan

RT Kantor, Staf Bagsek

Konsultan Publishing :

SMall & SMart

visi:

Menjadi Dana Pensiun

Pemberi Kerja Terbaik

di Indonesia



Ancaman terhadap krisis ekonomi yang mengancam Indonesia, menuntun kita untuk bersikap bijak, dalam memitigasi suatu masalah atau ujian ini. Wabah virus hanyalah sebuah ujian agar kita bisa melangkah lebih baik, sehingga tetap produktif, kreatif, inonatif untuk menggapai impian kita semua. Kita pasti Bisa!



Dapat Diikuti oleh PC-PC P2Tel yang lain

Setelah menyaksikan adanya program pengumpulan dana (donasi) yang dilakukan oleh PC P2Tel Bekasi Timur ini untuk membantu atau berbagi kepada saudara-saudara kita yang kurang beruntung dan masih perlu bantuan adalah sesuatu hal yang sangat kita harapkan agar semua PC-PC P2Tel dapat melakukannya seperti yang PC Bekasi Timurlakukan.

Hal ini penting karena dana kita sangat terbatas sehingga dengan adanya swadaya dengan melibatkan PMP yang MP-nya yang besar ini sangat membantu bagi yang MP-nya masih rendah.

Kami juga mohon doanya semua, agar Program Bedah Rumah Telkom Group tahun ini dapat sesuai rencana dan harapan bersama. Kebetulan Bekasi ini didahulukan dan cukup mendapat perhatian mengingat banyak PMP yang terdampak banjir. Semoga aksi sosial ini mendapat ganjaran berlipat dari Allah SWT.

Abuhari Suki

Pengurus Pusat P2TE Bidang Bedah Rumah..

Solusi Bisnis di Tengah Covid-19

Dalam situasi yang memprihatinkan dengan berbekal ilmu dari Program Pensiun Berdaya Dapen Telkom, juga komunitas bisnis yang kami bangun, akhirnya di situasi pandemi Covid-19 ini, kami para UKM kota Bandung membentuk organisasi I2KM Halal -19 (Ikatan Industri Kecil Menengah) yang beranggotakan 216 UKM, kebetulan saya merasa terhormat mendapat amanah menjadi salah satu penasehatnya.

Sambil berdiskusi di WAG, dibuatkan lah salah satu strategi antara lain BELI PRODUK TEMAN & SALING JADI RESELLER PRODUK TEMAN & SUKSES BERJAMAAH. Strategi ini Alhamdulillah sudah mulai ada peningkatan, yang sebelumnya sempat menurundrastis.

Alhamdulillah permintaan kerupuk mie rempah menjadi alternatif di saat #DI RUMAH AJA. Permintaan cukup banyak. Dijual juga kerupuk yang mentahnya. Apalagi sekarang tersedia di aplikasi GoFood.

Ahmad Susila, Great Heroes

Pemilik Kerupuk Mie Rempah, Kebunnya Aki Nin.



Pelayanan Harus Tetap Jalan !

Sebagai tim dalam garda terdepan pelayanan Dapen Telkom tentulah banyak kendala yang dihadapi ketika bekerja di rumah (Working From Home), salah satunya adalah dari sisi pribadi sebagai seorang Working Mom adalah tetap harus profesional dalam menjalankan tugasnya dalam kondisi WFH (Working From Home) dimana menuntut produktivitas dalam banyak bidang yaitu sebagai karyawan.

Di samping itu juga sebagai ibu dengan dua anak yang masih kecil yang harus mendampingi putra-putrinya yang juga sedang menjalankan LFH (Learning From Home) dan juga kewajiban menyediakan sarana logistik yang memadai untuk anggota keluarga yang semua sedang menjalankan #dirumahaja.

Tuntutan produktivitas pun meningkat menjadi di atas 200% dari kondisi normal. Namun tetap harus disyukuri karena ada sisi positifnya bisa tetap mengerjakan tugas kantor dan juga mendampingi keluarga tercinta. Hal ini disiasati sebaik mungkin dengan mengatur waktu sebaik mungkin.

Tetap semangat untuk para Working Mom yang saat ini harus berjuang tetap profesional menjalankan multi profesinya.

Nur Aisyah

Kepala Bagian Pelayanan Dapen Telkom

Daftar isi

Saatnya Sekarang Inilah..Kita Harus Berubah	2
Pengarahan Pengurus Dapen Telkom Terkait Pola Kerja selama Wabah Covid-19	4
DONE - ON TIME - SUBMIT DOKUMENT Best Performance Excellence (BPE) 2020	5
Pelepasan Pegawai Dapen Telkom di Bawah Mentari Pagi	6
VIDCON PERTAMA dengan GREAT HEROES	7
Manifestasi BUDAYA INOVASI	8
Kiat-kiat Sukses menjadi 'Always the Best'	9
'PROGRAM BEDAH BEDAH' 2020 SIAP Direalisasi	10
Tantangan Penyiapan Dokumen Best Performance Excellence (BPE)	11
Sharring Session Implementasi PSAK 71.72.73 bersama KAPRO IFRS TelkomGroup	12
Menjaga Kesinambungan Perusahaan melalu Penerapan Budaya	13
Tekad Dapen Telkom sebagai Role Model Pengelolaan Dapen di Indonesia	14
ENJOY BERBAGI, tuk GREAT HEROES Negeriku	15
MP Ku Tersayat Hutang	17
TETAP SURVIVE di Tengah Pandemi COVID-19	19
Takjubnya Nikah saat PANDEMI	20

SAATNYA SEKARANG INILAH

KITA HARUS BERUBAH !**Dampak Corona, Pertumbuhan Ekonomi 170 Negara Diprediksi Negatif**

World Economic Forum (WEF) memandang penyebaran Virus Corona (Covid-19) mulai menunjukkan dampak ekonomi terhadap dunia.

Managing Director WEF Saadia Zahidi menjelaskan sejumlah negara tengah berlomba-lomba mengeluarkan *stimulus* ekonomi demi menahan gempuran efek virus corona di sektor ekonomi.

"Pemerintah di masing-masing negara harus memikirkan jangka panjang dalam mengantisipasi dampak ekonomi dari Covid-19 ini," kata dia seperti dikutip Liputan6.com dari laporannya, Minggu (12/4/2020). "IMF memproyeksikan bahwa 170 negara akan mengalami pertumbuhan pendapatan per kapita negatif tahun ini," tegas dia. (Sumber: Liputan6.com-12/04/2020)

Hanya Ada 3 Negara Asia Mampu Bertahan Hadapi Corona, Indonesia Salah Satunya

International Monetary Fund (IMF) dan World Bank memperkirakan Indonesia masih bisa tumbuh positif di tengah pandemi Covid-19. Indonesia menjadi satu dari tiga negara yang mampu bertahan dari wabah virus tersebut.

"Proyeksi untuk Asia, termasuk Indonesia dari dua institusi, yaitu World Bank dan IMF, hanya tiga negara yang masih diperkirakan bertahan di atas 0 persen

atau positif teritori, yaitu Indonesia, Tiongkok dan India," kata Menteri Keuangan, Sri Mulyani Indrawati, seperti ditulis Selasa (7/4/2020).

Sri Mulyani mengatakan Indonesia diperkirakan hanya akan tumbuh sebesar 2,3 persen di kuartal II dan III pada tahun ini, sementara pertumbuhan akan membaik di kuartal IV-2020.

Bendahara Negara ini menyebut langkah yang dilakukan semua negara biasanya terdiri dari instrumen fiskal, apakah itu memberikan insentif pajak atau *tax break*. Lalu memberikan tambahan belanja umumnya di bidang kesehatan dan bantuan sosial, dan juga membantu dunia usaha, termasuk menjaga sistem keuangan supaya tidak mengalami potensi krisis.

Pada awal April 2020, Sri Mulyani akan menggelontorkan anggaran Stimulus Covid-19 sebesar Rp. 405,1 triliun. Bahkan di kesempatan lain, Sri Mulyani mengatakan bahwa akibat pandemi Corona, perekonomian Indonesia berpotensi tumbuh negatif 0,4% pada tahun ini. Angka tersebut menurut Menteri Keuangan Sri Mulyani, merupakan skenario terburuk dari dampak pandemi Corona. (Sumber: Liputan6.com-7/04/2020)

Perjalanan IHSG Sejak RI Positif Virus Corona

Sejak pertama kali kasus penderita COVID-19 ditemukan di Indonesia, pasar modal Indonesia porak-poranda. Para *regulator* sudah berupaya keras dengan mengeluarkan berbagai kebijakan, tapi

tetap saja tak mampu menahan keruntuhan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG).

Pada saat Presiden Joko Widodo mengumumkan kasus positif pertama Covid-19 pada 2 Maret 2020, IHSG ditutup 91 poin (1,67%) ke level 5.361. Saat itu tren IHSG memang sedang *bearish*. Namun memang berita masuknya virus Corona ke Indonesia langsung menjangkiti pasar modal.

Seiring berjalannya waktu, jumlah penderita Covid-19 di Indonesia semakin bertambah. Pengaruhnya terhadap pasar modal semakin besar. IHSG terus merosot dengan penurunan yang cukup parah.

Pada perdagangan 9 Maret 2020 misalnya, IHSG ditutup turun hingga 6,5% ke level 5.136. Kejadian yang sangat langka IHSG bisa turun begitu dalam. Kecuali memang dalam keadaan serius seperti krisis ekonomi. Keadaan itu membuat *regulator* dan pengawas pasar modal mengambil tindakan. Pada 10 Maret 2020 Bursa Efek Indonesia (BEI) mengumumkan diterapkannya kebijakan penghentian perdagangan/*trading halt*.

Selain *trading halt*, BEI dan OJK juga menerapkan berbagai kebijakan untuk menahan kepanikan pasar, seperti mengubah aturan batas bawah *auto rejection* saham dari 10% menjadi 7%. Selain itu ada juga kebijakan relaksasi *buyback* atau membeli kembali saham oleh perusahaan atau *emitennya* sendiri.

Pada 24 Maret 2020 IHSG sudah menyentuh level 3.937. Padahal di awal tahun IHSG berada di level 6.300-an. Turun begitu jauh. Bayangkan, berapa banyak saham yang tumbang. Meski begitu, keesokan harinya, IHSG berbalik arah. Pada 26 Maret 2020, IHSG naik begitu tinggi dengan menguat 10,1% ke level 4.338.

Kondisi pasar modal kini mulai membaik. Meskipun belum sepenuhnya pulih seperti sedia kala. (Sumber: *finance.detik.com-10/04/2020*)

Corona, OJK Terbitkan Stimulus Pengelolaan Dana Pensiun

Otoritas Jasa Keuangan (OJK) menerbitkan sejumlah kebijakan stimulus bagi industri jasa keuangan, salah satunya industri dana pensiun. Langkah ini untuk meredam penyebaran virus Corona di Indonesia.

Kepala Eksekutif Pengawas Industri Keuangan Non-Bank (IKNB) Riswinandi

mengatakan otoritas mengeluarkan beberapa relaksasi dana pensiun mulai dari perpanjangan batas waktu penyampaian laporan berkala pada 23 Maret 2020.

"Selain itu, pelaksanaan penilaian kemampuan dan kepatuhan atau fit and proper test pihak utama dana pensiun dapat dilakukan melalui konferensi video," ujarnya dalam keterangan tulis di Jakarta, Selasa (31/3).

Kemudian stimulus lainnya penghitungan rasio pendanaan bagi dana pensiun program iuran manfaat pasti terdapat empat aset yang akan jadi dasar perhitungan, seperti obligasi korporasi dan sukuk atau obligasi syariah yang tercatat pada bursa efek. Nantinya surat berharga dan surat berharga syariah yang diterbitkan negara.

Selanjutnya, kebijakan penundaan pelaksanaan ketentuan *life cycle fund* bagi dana pensiun yang menyelenggarakan program pensiun iuran pasti. (Sumber: Republika.co.id-31/03/2020)

Perang BUMN Lawan Virus Corona

Perusahaan BUMN menetapkan tiga penyesuaian sistem kerja, yaitu *split operation, shift operations, dan work from home* yang berlaku sejak Selasa (17/3) lalu.

Split dan shift operation atau operasi kerja bergilir diberlakukan untuk fungsi yang terkait dengan operasional utama dan layanan perbankan. Sementara itu, posisi lainnya diterapkan *sistem work from home* atau bekerja dari rumah pada daerah yang telah ditetapkan sebagai daerah dengan kondisi risiko tinggi.

Sebagai respons kejadian tersebut, PT Telkom lebih mengintensifkan upaya *preventif* termasuk menurunkan tenaga medis dari Yayasan Kesehatan Telkom di setiap lokasi kerja karyawan untuk melakukan pemeriksaan awal guna pencegahan secara lebih dini. (Sumber: cnnindonesia.com-20/03/2020)

Berencana Buyback, Harga Saham Telkom Melesat 1,62%

Harga saham Telkom sepanjang tahun ini sudah turun lebih dari 20%. Rencana PT Telekomunikasi Indonesia Tbk untuk membeli kembali saham yang beredar alias *buyback* direspons positif oleh pelaku pasar. Hal itu terlihat dari harga saham berkode TLKM yang hari ini ditutup menguat 1,62% jadi Rp 3.140.

Penguatan pada saham ini terjadi usai Telkom mengumumkan rencana tersebut. Padahal, di awal perdagangan, saham Telkom sempat anjlok hingga 6,79% menyentuh harga Rp 2.880. Secara total, volume saham yang diperdagangkan oleh investor terhadap saham Telkom sebesar Rp 406,05 miliar. (Sumber: katadata.co.id-30/03/2020)

Trafik Internet Telkomsel dan XL Melonjak hingga 16% Imbas Corona

Pandemi Corona memaksa banyak orang untuk menjaga jarak fisik (*physical distancing*) dan berdiam diri di rumah. Alhasil, trafik data atau internet Telkomsel dan XL Axiata melonjak hingga 16%. VP Corporate Communications PT Telkomsel Tbk Denny Abidin mengatakan, peningkatan trafik internet paling besar yakni untuk aplikasi belajar *online*. *"Yang meningkat lebih dari 5.404%,"* kata dia melalui pesan singkat kepada Katadata.co.id.

Salah satu faktor pendorongnya, karena perusahaan menyediakan paket bebas kuota hingga 30 Gigabyte (GB) untuk menggunakan *platform* belajar *online*. Kuota gratis ini tersedia untuk mengakses RuangGuru, Zenius, Bahaso, Cakap, Sekolahmu, Rumah Belajar, Quipper, dan ratusan *situs e-learning kampus*.

Penggunaan internet untuk aplikasi penunjang kerja dari rumah seperti Zoom, Microsoft Teams, dan CloudX Telkomsel melonjak lebih dari 443%. Perusahaan ini juga menyediakan paket bebas kuota data hingga 60 GB untuk mengakses aplikasi CloudX. Telkomsel mencatat, jumlah perusahaan yang menggunakan layanan ini melonjak 2.100% sejak diluncurkan pada Januari lalu. (Sumber: katadata.co.id-7/04/2020)

Saatnya Sekarang Kita Berubah

Profesor Rhenald Kasali, Guru Besar bidang ekonomi Universitas Indonesia; Komut dan Independen PT Telkom saat diwawancara oleh jurnalis Medcom Abdul Kohar pada 19 Maret 2020 di Channel Youtube, mengatakan bahwa seperti layaknya virus-virus sebelumnya memang ini tidak akan berlangsung selamanya.

Namun sayangnya saat ini, bangsa kita belum siap menghadapi pandemi yang tiba-tiba ini, termasuk negara-negara besar dan maju di dunia. Mungkin karena selama ini kita hanya terbiasa dengan bencana alam. Tanpa disadari semacam wabah DB tiap tahun terus

memakan banyak korban meninggal, tapi sepertinya wabah ini dianggap biasa.

Perspektif virus ini *short term* tapi karena sudah era sosial media memang ini lebih menakutkan daripada sebelumnya. Karena banyak informasi/foto/video yang sangat cepat tersebar dan belum tentu kebenarannya menjadi viral, yang semakin membuat panik masyarakat. Sehingga dampaknya pun jauh lebih besar terhadap segala sendi kehidupan manusia, termasuk dampak terhadap perekonomian nasional, termasuk perdagangan saham. Harga saham pun anjlok, dan sangat berpengaruh terhadap psikologis investor yang orientasinya jangka pendek.

Setiap krisis itu selalu mendatangkan jendela *opportunity*. Jendela *opportunity* ini harus kita manfaatkan sebaik-baiknya. Saat inilah yang paling tepat untuk menerapkan transformasi dari perilaku atau industri 3.0 kepada 4.0.

Bagaimana Indonesia masuk ke era 4.0 ini adalah saatnya yang terbaik. Kita bisa bekerja di rumah secara digital, dan terbukti kita bisa, misalnya *teleconference, e-commerce, diskusi online, dll*. Contohnya Alibaba, *star up* yang sekarang mendunia, awal berkembangnya adalah ketika wabah SARS dengan melayani ke rumah-rumah.

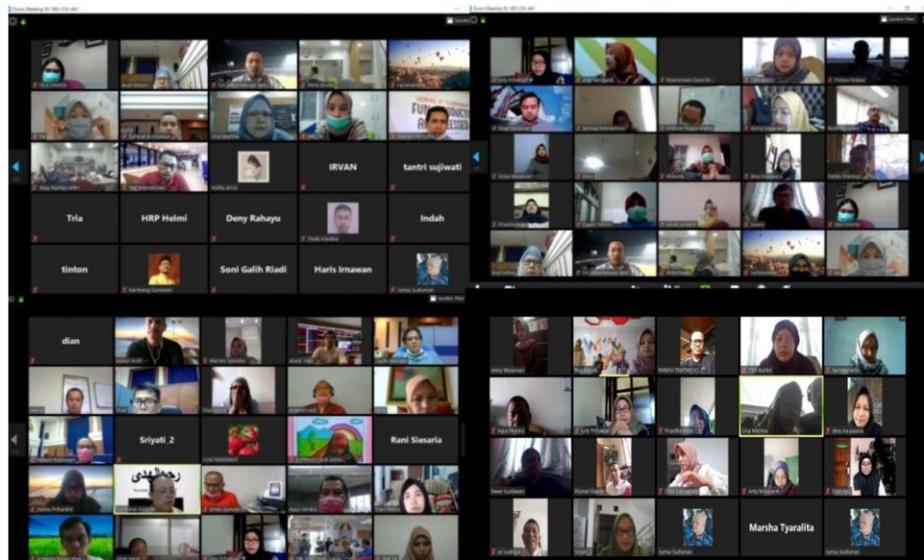
Sebenarnya fasilitas atau aplikasinya menuju Industri 4.0 sekarang sudah ada, hanya selama ini teknologi digital ini jarang dipakai. Kemudian jangan lupa saat inilah kita bekerja dengan *ekosistem*.

"Saya pun mau tidak mau harus mengikuti perkembangan Covid-19 ini, karena saya di Telkom yang merupakan satu-satunya perusahaan yang listed di Bursa Saham New York harus mengikuti perkembangan sahamnya, juga Telkom yang memiliki pegawai sangat banyak, usia di atas 50 tahun sudah di rumahkan. Tetapi tidak berarti tidak bekerja, kami tetap bekerja di rumah (Working for Home), sesuai perintah Presiden Jokowi," papar Rhenald.

Yang penting saat ini adalah bagaimana bisa membedakan penanganan perspektif jangka pendek dengan jangka panjang berdasarkan skala prioritas. Dan kita harus percaya pemerintah dalam menangani Covid-19 ini.

(Resume wawancara Rhenald Kasali dengan jurnalis Medcom Abdul Kohar pada 19 Maret 2020 di Channel Youtube)

PENGARAHAN PENGURUS DAPEN TELKOM TERKAIT **POLA KERJA SELAMA WABAH COVID-19**



Pengurus Dana Pensiun Telkom melakukan koordinasi dengan seluruh karyawannya secara *online* melalui media *Zoom Meeting*.

Wabah Covid-19 telah memaksa kita melakukan perubahan pola kerja. Suka tidak suka, terbiasa atau tidak kita perlu segera beradaptasi dengan situasi dan kondisi yang kita alami saat ini.

Berbagai himbuan dan antisipasi terkait situasi ini telah diberikan oleh Pemerintah kepada seluruh masyarakat, terutama agar melakukan *physical distancing*, tidak berkerumun dan tidak melakukan kegiatan di luar rumah yang berpotensi terjadinya penularan virus.

Situasi tersebut mendorong Dapen Telkom untuk mengatur sistem kerja optimal di tengah kondisi wabah ini. Sejak 16 Maret 2020 Pengurus Dapen Telkom telah memberikan instruksi dan membagi waktu kerja karyawan menjadi *Work from Home (WFH)* dan *Work from Office (WFO)*. Persentase WFH ditingkatkan secara bertahap, sejalan dengan situasi dan kondisi penyebaran dan penularan virus.

Dalam *virtual meeting*, Presdir Dapen Telkom, Hadian Giri Santoso berhalangan untuk ikut serta sebagaimana rencana, namun seluruh

ajaran Pengurus lainnya hadir dan masing-masing memberikan arahnya.

Siti Rakhmawati selaku Direktur SDM & KUG menyampaikan bahwa penting agar setiap karyawan tetap menjaga produktivitas kerja serta memastikan peranan para *Senior Leader* dalam melakukan *monitoring* dan pengarahan kepada tim terlaksana dengan baik. Dalam kesempatan ini pula, ia menekankan agar seluruh karyawan tetap menjaga kesehatan dan menggunakan *masker* dalam berkegiatan.

Direktur Investasi, Abdul Hadi, mengatakan bahwa situasi saat ini memberikan pelajaran yang baik untuk lebih *digital*, lebih *connected*. Banyak urusan yang bisa dilaksanakan secara *digital* sehingga perusahaan mampu bertransformasi lebih cepat dari yang kita prediksi.

Kondisi ini juga membuat seluruh karyawan diharapkan lebih dapat bekerja secara mandiri, membangun *trust* pada tim sehingga menjadikan momentum untuk melakukan cara kerja yang efektif dan efisien.

Hal yang tidak kalah penting, Abdul Hadi menyampaikan bahwa kita semua harus yakin bahwa kondisi ini akan membaik dengan ditandai mulai

adanya titik terang krisis ekonomi untuk kembali *rebound* ke atas.

M. Sulthonul Arifin selaku Direktur Kepesertaan mengingatkan agar kita semua tidak bosan-bosan untuk bersyukur kepada Allah SWT, masih diberikan kesehatan dan dijauhkan dari penyakit.

Sulthonul berharap agar seluruh karyawan tetap menjaga produktivitas selama pelaksanaan WFH, mudah dihubungi pada saat jam kerja, dan divisi pelayanan agar tetap dapat menjalankan fungsinya setia melayani para *stakeholders* Dapen Telkom.

Kondisi makro maupun mikro ekonomi saat ini sangat membutuhkan Integritas dan totalitas kita semua.

Dalam kesempatan ini pula, Zainul Mufti selaku Kabidman SDM & LOG menginformasikan persentase presensi WFO/WFH, dan status kesehatan diri/keluarga Karyawan Dapen Telkom secara rinci, serta mengingatkan untuk selalu disiplin menjaga jarak fisik, menerapkan Pola Hidup Bersih & Sehat (PHBS) dan menggunakan *masker*.

Dalam seminggu terakhir ini, jika dibandingkan dengan data persentase pada unit lain, persentase WFH Dapen Telkom masih lebih kecil. Karena itu diharapkan mulai saat ini karyawan akan lebih banyak bekerja secara WFH. Ini juga sesuai dengan arahan dari SVP CorSec Telkom Afriwandi yang disampaikan oleh Siti Rakhmawati, dengan tetap mengutamakan upaya pencegahan penyebaran penyakit.

Pada kesempatan tersebut disampaikan pula status penggunaan aplikasi Diarium (versi 3.17) di Dapen Telkom sudah mencapai 98% sehingga status lokasi kerja serta kondisi kesehatan karyawan dan keluarga bisa terpantau dengan *update* dan akurat.

(Penulis: Allistyana Rachim-7/4/2020)

DONE - ON TIME - SUBMIT DOKUMEN BEST PERFORMANCE EXCELLENCE (BPE) 2020



Tim BPE 2020 Dana Pensiun Telkom, pada 30 Maret 2020 telah *submit* semua dokumen aplikasi sesuai dengan waktu yang telah ditetapkan.

BPE – *Best Performance Excellence* (sebelumnya disebut ‘*Best Unit*’ pada 2019), merupakan salah satu jenis penghargaan dalam ajang tahunan *Telkom Group Award*, yang dilaksanakan untuk mengapresiasi unit-unit kerja yang mampu meningkatkan kinerja organisasinya, melalui pendekatan proses dan hasil, sesuai *framework* Kriteria Penilaian Kinerja Unggul BUMN dan *Business Excellence Framework*.

Pada dasarnya, BPE menjadi panduan dalam mendesain, membangun, atau memperbaiki kesisteman organisasi secara holistik, selaras, dan terpadu, serta di sisi lainnya dapat sebagai alat ukur untuk mendiagnosa atau menilai kualitas sistem dan menunjukkan posisi daya saingnya.

BPE 2020 diselenggarakan dengan tujuan agar dokumen perusahaan mampu memandu dan mendorong implementasi maupun perbaikan demi kemajuan perusahaan untuk mencapai tujuan, visi, dan misi organisasi.

Kegiatan BPE ini mulai dilaksanakan pada 10 Februari 2020 dengan melibatkan 141 unit kerja di Lingkungan TelkomGroup, Dana Pensiun Telkom yang merupakan bagian dari *Foundation* selalu berpartisipasi aktif dalam kegiatan ini.

Penyampaian Dokumen BPE 2020 (*submit* dokumen aplikasi BPE) sempat mengalami perpanjangan waktu sebagai dampak dari merebaknya pandemi Covid-19.

Dapen Telkom tetap berupaya menghasilkan karya terbaik dan menyampaikan dokumen BPE 2020 yang berkualitas serta tepat waktu, di tengah tantangan upaya *preventif* penyebaran virus Covid-19.

Sebuah tantangan yang dihadapi Tim BPE Dapen Telkom saat menyelesaikan pekerjaan dan penyiapan dokumen aplikasi ini adalah ketika melakukan *review* dokumen dengan tim *champion*, dimana sebagian tim sudah melakukan pekerjaan dengan *Work From Home* (WFH).

Tantangan inilah yang menjadikan kekuatan Tim BPE Dapen Telkom untuk bekerja lebih efektif:

- **Solid:** rasa satu kesatuan, rasa saling percaya sebagai insan Dapen Telkom saling bahu membahu dalam upaya menyelesaikan dokumen BPE 2020 di tengah kondisi adanya kepingcangan dalam tim.
- **Speed:** maraknya pandemi Covid-19 tidak menjadikan tim untuk berleha-leha. Kami tetap komitmen bekerja secara proaktif menggunakan media yang ada untuk tetap bekerja cepat menyusun dan menyelesaikan dokumen BPE 2020 secara tepat waktu dan memberikan dokumen informasi yang berkualitas.
- **Smart:** Tim tidak saling ketergantungan, tidak saling menunggu, tidak saling menyalahkan tetapi kami bekerja dengan konsep dan pemikiran bagaimana bisa menyajikan dokumen BPE 2020 yang berkualitas dan membanggakan Dana Pensiun Telkom.

Terimakasih dan ucapan syukur atas dukungan rekan-rekan tim *support*, tim *champion*, para *senior leader* dan pengurus Dapen Telkom, akhirnya dokumen aplikasi BPE 2020 Dapen Telkom selesai di-*upload* semua secara tepat waktu.

(Penulis: R. Herna Gunawan-30/03/2020)

Document List

Category	Information	Log	Action
OP (Organization Profile)	Submitted by AI Assesee on Dana Pensiun Telkom Assessed by R. Herna Gunawan, Senior Assessor on -0-1	Submitted at 2020-03-30 15:40:23 Last update at 2020-03-30 15:40:23	Link Refresh Update
K-1 (Marketing)	Submitted by AI Assesee on Dana Pensiun Telkom Assessed by R. Herna Gunawan, Senior Assessor on -0-1	Submitted at 2020-03-30 15:40:33 Last update at 2020-03-30 15:40:33	Link Refresh Update
K-2 (Strategic Planning)	Submitted by AI Assesee on Dana Pensiun Telkom Assessed by R. Herna Gunawan, Senior Assessor on -0-2	Submitted at 2020-03-30 15:40:33 Last update at 2020-03-30 15:40:33	Link Refresh Update
K-3 (Customer)	Submitted by AI Assesee on Dana Pensiun Telkom Assessed by R. Herna Gunawan, Senior Assessor on -0-2	Submitted at 2020-03-30 15:40:33 Last update at 2020-03-30 15:40:33	Link Refresh Update
K-4 (Measurement, Analysis, and Knowledge Management)	Submitted by AI Assesee on Dana Pensiun Telkom Assessed by R. Herna Gunawan, Senior Assessor on -0-2	Submitted at 2020-03-30 15:40:33 Last update at 2020-03-30 15:40:33	Link Refresh Update
K-5 (Workforce)	Submitted by AI Assesee on Dana Pensiun Telkom Assessed by R. Herna Gunawan, Senior Assessor on -0-2	Submitted at 2020-03-30 15:40:38 Last update at 2020-03-30 15:40:38	Link Refresh Update
K-6 (Operational)	Submitted by AI Assesee on Dana Pensiun Telkom Assessed by Angkasa Supratyanjo, Senior Assessor on -0-2	Submitted at 2020-03-30 17:42:00 Last update at 2020-03-30 17:42:00	Link Refresh Update
K-7 (Results)	Submitted by AI Assesee on Dana Pensiun Telkom Assessed by R. Herna Gunawan, Senior Assessor on -0-2 Reviewed by R. Herna Gunawan	Submitted at 2020-03-30 18:32:58 Last update at 2020-03-30 18:32:58	Link Refresh Update

PELEPASAN PEGAWAI DANA PENSIUN TELKOM SAMBIL BERJEMUR DI BAWAH MENTARI PAGI



Tidak ada yang abadi di dunia ini. Manusia selalu punya batasan waktu dalam segala hal. Salah satunya adalah dalam hal pekerjaan.

Hal yang membuat seseorang bisa bertahan hidup adalah dengan memenuhi kebutuhan sehari-hari. Oleh karena itu setiap orang ingin bekerja demi kebutuhan ekonomi dan sosial.

Sayangnya memang tidak semua berjalan sesuai keinginan manusia. Ketika seseorang telah bekerja bertahun-tahun, suatu saat dirinya juga harus berhenti karena pensiun.

Pekerjaan punya batasan waktu atau dalam hal ini, usia. Jika seseorang telah mencapai batas usia yang ditentukan untuk pensiun, maka dirinya harus berhenti bekerja.

Meskipun kinerja seseorang bagus, sudah mengabdikan begitu lama, atau juga telah berjasa banyak untuk pekerjaan tersebut, pada akhirnya dirinya harus menerima dengan lapang dada bahwa usia tidak bisa dilawan.

Tepat pada 1 April 2020, karyawan Dapen Telkom ada yang memasuki masa purnabhakti, yaitu Muslihudin

dan Yanti Rukmayanti. Acara pelepasan dilaksanakan di halaman Gedung Dana Pensiun Telkom tepat pukul 09.00 WIB pada 2 April 2020.

SEHATNYA PROSESI SAMBIL MERASAKAN MENTARI PAGI

Acara dilaksanakan di pagi hari, sambil berjemur di bawah sinar matahari dengan tetap melakukan *social distancing* di musim Covid-19 ini.

Di waktu pagi inilah, sinar matahari masih belum terik sehingga kita bisa mendapatkan manfaat gratis kesehatan alami-sinar matahari pagi

menghasilkan sinar UV (*ultraviolet*) yang menyentuh permukaan kulit untuk diubah oleh tubuh menjadi vitamin D, yang dibutuhkan untuk menjalankan fungsi metabolisme kalsium, imunitas tubuh, serta mentransmisi kerja otot dengan saraf.

Selamat memasuki masa purna bhakti. Semoga semua karya dan karsa menjadi ibadah dan mendapat ganjaran yang berlipat kali dari Allah SWT, senantiasa diberi kesehatan, keselamatan, dan barokah dari Allah SWT.

Masa pensiun adalah lembaran baru yang akan dilalui sebagian dari kita, dimana kita mengevaluasi apa yang sudah kita lakukan dan tanam.

Masa menjalani dan mengelola hidup lebih sehat dan bahagia. Masa untuk lebih menguatkan dan membesarkan kehidupan diri bersama-NYA.

Semoga Muslihudin, Yanti Rukmayanti dan sekeluarga senantiasa sehat, sukses dunia dan sukses akhirat. Aamin YRA.

(Penulis : R. Herna Gunawan-3/04/2020)



VIDCON PERTAMA DENGAN GREAT HEROES



that empower talents to act a certain way, so can drive innovation behaviour”.

Digitalisasi di Dapen Telkom sebenarnya sudah mulai dilakukan pada tahun 2019. Ini terbukti dengan adanya quote di Direktorat Kepesertaan Dapen Telkom yang terdapat di ruang pelayanan Dapen Telkom yang berisi “Fearless, Socio Digitality: Our Ultimate Sophistication to Be. Digitality is not Created to Wipe Out Our Social Interaction. It is There to Strengthen It.”

Dengan adanya quote tersebut di ruang Pelayanan Dapen Telkom, kami ingin mensosialisasikan bahwa digitalisasi tidak diciptakan untuk menghapus interaksi sosial kita. Teknologi hadir untuk mempermudah dan mempererat silaturahmi di kalangan Great Heroes Telkom.

Mindset Aplikasi sebagai kebutuhan untuk kemudahan harus tersampaikan kepada para Great Heroes. Penguatan konten dan Implementasi digital akan menjadi tuntutan yang melibatkan banyak pihak termasuk Great Heroes melalui wadah organisasi P2Tel.

It's all about mindset. Perubahan pola pikir memang tidak mudah. Namun Acara Ngobras Bersama Pengurus P2Tel Cabang Bekasi menjadi bukti bahwa tidak ada yang tidak mungkin. Yakin dan percaya, keberanian untuk memulai dan konsisten serta terus melakukan perbaikan menjadi kuncinya.

Inovasi digital untuk peningkatan layanan akan terus kami kembangkan, Dapen Telkom **Bisa! Bisa! Bisa! Pasti Bisa! Yess!**

(Penulis: Dita-26/03/2020)

Implementasi *digital* di semua bidang sudah menjadi bagian tak terpisahkan dalam jalannya operasi Dapen Telkom. Terutama di tahun 2020 ini, dimana penerapan *digital* sudah tercantum jelas di dalam Program Dapen Telkom.

Seperti yang kita tahu, *customer* dari Dapen Telkom adalah Pensiunan Telkom yang kami sebut dengan istilah “Great Heroes” yang tersebar di seluruh Indonesia. Orang yang sudah memasuki pensiun biasanya tidak antusias untuk belajar kembali teknologi terbaru saat ini.

Hal ini tidak menyurutkan semangat Dapen Telkom dalam mensosialisasikan dan memandu para Great Heroes untuk terus dapat beradaptasi dengan teknologi saat ini.

Hari Kamis 26 Maret 2020 tepat pukul 16.00 menjadi hari yang bersejarah dalam bentuk koordinasi antara Dapen dan P2Tel. Kabid Man ProgYan, Ari Sudrajat, berhasil melakukan *Video Conference* (Vidcon) pertama dengan 16 Pengurus P2Tel Cabang Bekasi.

Beberapa topik dibahas dalam interaksi jarak jauh ini. Dimulai dari membahas mengenai bagaimana perlakuan yang tepat dalam

menangani *Great Heroes* yang meninggal dunia di masa pembatasan aktivitas seluruh lapisan masyarakat di musim pandemi seperti sekarang ini, sampai dengan membahas topik lainnya seperti koordinasi jarak jauh yang akan dijalankan pula dengan cabang-cabang lainnya di seluruh Indonesia dalam waktu dekat.

Sosialisasi mengenai *video conference* ini terus kami lakukan sebagai informasi kepada Great Heroes bahwa saat ini sebagai pengganti pertemuan rutin antar Great Hores, dapat digantikan dengan menggunakan teknologi *teleconference* menggunakan aplikasi *Whatsapp*, *Zoom*, maupun *Umeetme*.

Kami memandu para Great Heroes yang ingin mencoba aplikasi tersebut sampai dengan bisa. Total sampai dengan saat ini terdapat 46 PC P2Tel yang telah berhasil menggunakan salah satu dari aplikasi tersebut, dari total 99 PC P2Tel di seluruh Indonesia.

Hal ini termasuk di dalam *Culture Transformation* TelkomGoup tahun 2020 yaitu “*Telkom Codes As A Digital Culture Behavior*” yang bermuatan “*Defining guiding values*

Manifestasi ‘Budaya Inovasi’



Sebagai salah satu rangkaian kegiatan RAPIM Dapen Telkom tahun 2020, pada Jum'at 14 Februari 2020 jam 10 pagi WIB dilakukan acara *Sharing Session* terkait Bisnis Digital dengan narasumber CEO Tiket.Com, Gema. Tujuan *sharing session* ini agar semua karyawan Dapen Telkom maupun *Investee Company* mendapat *insight* seputar budaya inovasi, sekaligus membuka wawasan dan pemikiran budaya inovasi di luar Dapen Telkom dan TelkomGroup.

Materi diawali dengan paparan budaya. Menurutnya budaya merupakan suatu hal yang bisa dijadikan identitas unik dan khas bagi suatu daerah/perusahaan, dan dapat memberikan nilai yang positif. Budaya yang ada dalam perusahaan akan menentukan apakah bisa menumbuhkan atau menghambat inovasi.

Inovasi adalah penciptaan produk atau layanan baru yang bernilai bagi pelanggan yang didukung dengan model bisnis berkelanjutan dan menguntungkan. Inovasi bisa muncul dari ide-ide sederhana yang kreatif, namun terkadang ide sederhana itu hanya berakhir tanpa direalisasikan. Sehingga kolaborasi atasan dan bawahan amatlah diperlukan, dan harus terjalin harmonis agar inovasi bisa terus dihasilkan.

Memimpin dari Depan

Inovasi dimulai melalui kualitas *leadership founder/CEO*. Pemimpin organisasi yang inovatif harus bersemangat dalam mengerjakan tugasnya, memiliki jiwa optimis dan positif, menampilkan visi yang nyata dan jelas, berfikir maju, merangkul perubahan. Pemimpin harus menjadi sosok pemikir yang berani, merangkul

seluruh elemen organisasi, memainkan peran penting dalam membina organisasi yang *inovatif*.

Membangun Budaya Inovatif

Karyawan akan bekerja maksimal ketika terinspirasi dan terdorong untuk mendobrak batasan diri. Namun mereka tidak bisa melakukannya saat mereka merasa tidak dianggap. Karyawan perlu merasa bebas memiliki pemikiran *inovatif* dan mengikuti ide-ide yang diminati. Jika manajemen menumbuhkan lingkungan yang kreatif dan terbuka, *inovasi* akan lahir secara alami. Proses penyaringan saran pada satu ide akan lebih cepat dan efektif ketika seluruh elemen organisasi terlibat. Dengan membangun budaya organisasi yang kuat, setiap karyawan memiliki tanggung jawab *inovasi* masing-masing.

Membangun Tim yang Efektif

Tim yang memiliki performa sangat baik menjadi dambaan setiap perusahaan untuk mencapai kesuksesan. Syarat penting mencapai tahap tersebut diantaranya, *engagement* anggota tim, struktur efektif, tujuan yang jelas. Suatu tim perlu menciptakan rasa aman secara psikologis dimana komunikasi dilakukan secara terbuka dan jujur untuk mencapai keberhasilan.

Mengapresiasi Kegagalan

Satu hal yang berpengaruh terhadap kreativitas, inovasi karyawan adalah pengakuan. Setiap orang ingin diakui/dihargai ide serta inisiatifnya. Beberapa orang tidak mau mengungkapkan ide karena takut gagal/tidak sesuai keinginan. Cobalah menunjukkan sikap toleransi, menerima,

dan tetap memberikan penghargaan pada kegagalan tersebut.

Memahami Masalah Klien

Organisasi yang *inovatif* mendorong karyawan untuk menerima masalah dari klien. Setiap masalah maupun keluhan klien menjadi peluang emas untuk menghasilkan kualitas kinerja dan layanan yang selama ini dikerjakan. Pembelajaran dari berbagai masalah dan keluhan klien harus dibagi pada setiap karyawan, agar karyawan mendapatkan pembelajaran maksimal bagi perkembangan organisasi kedepan.

Mengukur dan Membandingkan dengan yang Terbaik

Kita harus bisa menilai diri sendiri dan dibandingkan dengan pesaing, klien, maupun mitra industri bisnis lainnya. Apakah selama ini kita sudah cukup *inovatif*? Penting untuk mengetahui siapa ‘pemimpin’ pasar atau industri dalam fokus yang sama dengan kita. Carilah strategi untuk mengujarnya.

Menerapkan Struktur Flat Management

Struktur manajemen perusahaan *inovatif* cenderung datar (*lean organization*), sehingga terjalannya komunikasi terbuka dan mendorong kepercayaan diri karyawan. Tetapi, jika struktur tersebut tidak cocok dengan budaya perusahaan, alternatifnya adalah mengadakan sebuah ajang kompetisi agar ide-ide karyawan dapat dimunculkan. Penting untuk diperhatikan untuk tetap membuat jalur yang bisa mengakomodasi berbagai ide-ide segar. Dalam praktek dan teori manajemen, tidak ada yang dipastikan superior, karena setiap aspek manajemen memiliki kelebihan dan kekurangan.

Gunakan Golden Circle dalam Mendesain Produk – Simon Sinek dan David Butler.

Golden Circle bisa diterapkan dalam mendesain sebuah produk baru atau usaha baru serta dapat diterapkan dalam tahap pengembangan usaha melalui analisa kelebihan produk, kelemahan produk yang berujung pada kepuasan pelanggan.

(Penulis: Rahmat Kurniawan - 26/03/2020)

Kiat-kiat Sukses menjadi 'Always the Best'

Persiapan Menuju Best Performance Excellence 2020 dan menjadi Best Culture 2020



ARAHAN DIREKTUR KEPESERTAAN DAPEN TELKOM, PADA SAAT RAPIM DAPEN TELKOM, SEMARANG, 13 FEBRUARI 2020.

Saat ini sepertinya kita merasa nyaman di Dapen Telkom ini. Inilah jika kita terlena dalam *Comfort Zone*. Mengapa? Karena mungkin kita hanya berpikir, *customer* kita tak akan lari ke Dapen yang lain, bahkan kita sudah cukup puas bisa bayar PMP sesuai target.

Jika tak mampu bayar juga masih ada pendiri. Betapa nyamannya bekerja di Dapen ini.

Akan kah hal ini akan kita pertahankan terus?? Jika masih berpikir atau dipertahankan seperti ini, mungkin saja dua atau tiga tahun lagi kita akan 'habis'.

Kita harus tahu, data OJK mengingatkan kita bahwa ada kurang lebih dari sepuluh Dapen yang runtuh. Apakah kita mau seperti itu? Oleh karena itu kita jangan terlena di zona nyaman ini dan kita harus cepat bergeser ke zona *Fear Zone*; *Learning Zone* sampai *Growth Zone*.

Salah satu kuncinya adalah *Serve Beyond Expectation*. Melayani lebih

dari harapan pelanggan kita. Juga ekspektasi dari *stakeholders* kita. Sehingga kita harus tahu apa ekspektasi mereka, yang didasarkan pada riset/survei, dan metode lainnya. Kita saat ini ada di posisi mana, dan akan kemana. Kita harus mampu *mendeliver* pelayanan kepada PMP kita, juga kepada *stakeholders* kita.

Yang patut ditiru adalah bagaimana kita bisa belajar terhadap industri perbankan yaitu *Award* di bidang Kepuasan dan Loyalitas Pelanggan. Ternyata ada dua kunci utama yang terbaik, yakni Inovasi dan *digitalisasi*; dan yang kedua adalah *Engagement*, yakni tidak hanya mengutamakan keuntungan dunia, melainkan juga memberikan kebaikan dan kehidupan akhirat (*Hasannah Way*). Jadi Dapen Telkom juga harus dirasakan oleh seluruh *stakeholders*, dan masyarakat serta lingkungan sekitarnya.

ARAHAN DIREKTUR KEPESERTAAN DAPEN TELKOM, PADA SAAT BOOTCAMP, BEST PERFORMANCE EXCELLENCE DAPEN TELKOM, GARUT, 23 JANUARI 2020.

Berbicara tentang bagaimana kita mencapai 'Always the Best', maka kita

harus ingat bahwa 'yang besar itu berawal dari yang kecil. Sukses ini berawal dari komitmen yang kuat'.

Dalam upaya untuk meningkatkan kepuasan, sebetulnya kepuasan buat siapa? Buat *stakeholders*. Siapa *stakeholders* kita? Nah untuk itulah kita harus mengikuti acara *Bootcamp* ini. Buat apa? agar seluruh gerak langkah kita searah. Output yang diinginkan dalam *Bootcamp* adalah keseragaman gerak pikiran dan bertindak untuk mendapatkan objek *planning* yang kuat.

Di acara ini kita bangun komitmen yang kuat yakni untuk menuju *Best Performance Excellence*.

Hal yang paling penting esensi dalam *Bootcamp* ini adalah bagaimana harus ada kelulusan dari visi misi *stakeholders* utama kita sampai ke Dapen. Dimulai dari mana. Harus kita mulai dari visi dan misi negara kita.

Visi negara kita adalah Indonesia maju dan misinya adalah SDM unggul.

Visi Telkom adalah Digital Telkom sebagai pilihan utama untuk memajukan masyarakat. Misinya adalah memajukan *infrastruktur*. Di samping itu juga bagaimana mengembangkan kemampuan *talenta digital* dan membantu kemampuan *digital* dalam peningkatan kemajuan bangsa.

Bagaimana kita mencerdaskan bangsa dengan kemampuan *digital* kita. Bagaimana kita menciptakan *talenta digital* atau *digital minded*. Dan di bidang *digital* ini kita harus menjadi pemimpin di Indonesia.

Salah satu misinya yang *delivered* ke Dapen adalah bagaimana para peserta dapat lebih *digital* dalam memanfaatkan *service digital* ini yang diberikan oleh Dapen Telkom. Artinya ikut membantu para peserta/PMP untuk memiliki kemampuan *digital*. oleh karena itu kelulusan visi dari

negara hingga sampai Dapen Telkom harus selaras agar tidak berjalan sendiri-sendiri. *Basic belief* dari Telkom adalah 'Always the Best'.

Imaging kita dalam *bootcamp* ini adalah menjadi **the best..improvement...** bukan no 1,2,3 tapi **the best...** fokusnya mengimplentasikan visi dan misi ini dari mulai pemerintahan sampai ke Dapen.

Saatnya Selalu Berubah

Kapan kita mau berubah *kalau* bukan saat ini. Ini harus sejalan dengan sabda Nabi Muhammad, "hari ini kita harus lebih baik daripada kemarin, besok harus lebih baik daripada hari ini".

Jangan lupa salah satu kuncinya adalah *Quality Excellent Management*. Di samping itu harus terus dikembangkan

inovasi yang terus menerus. Inovasi ini harus menjadi *culture*.

Kita serap juga value of BUMN yaitu: Integritas, transparansi, profesionalisme, governance, collaboration, dan efisiensi.

Ada 7 Key Success Factor dari BUMN kita:

1. *Human centered way.*
The right people first
2. *Innovation culture*
3. *Excellence in execution*
4. *Service excellence*
5. *Open innovation and transformation*
6. *Leadership excellence frontline leadership excellence*
7. *The right technology.*

Menteri BUMN Eric Thohir pada tahun 2019 mengatakan bahwa tidak bisa ditawar-tawar kita tidak butuh orang yang pandai tetapi orang yang memiliki integritas yang tinggi, akhlak yang tinggi, didukung oleh loyalitas dan *team work*.

Yang paling penting adalah juga efisiensi karena dari negara hingga Telkom pun masih punya masalah dengan efisiensi.

Apalagi *market size* Telkom sudah semakin kecil. Bisnis telepon rumah sudah semakin ditinggalkan. Ini peringatan bagi kita semua.

(Tulisan tersebut merupakan resume dari Arahan Sulthonul Arifin, Direktur Kepesertaan Dapen Telkom di kedua acara tersebut, yakni RAPIM DAPEN TELKOM dan BOOTCAMP DAPEN TELKOM 2020)

PROGRAM BEDAH RUMAH 2020 SIAP DIREALISASI



Dalam rangka meningkatkan kesehatan dan kesejahteraan para Pensiunan beserta keluarganya khususnya bagi yang menempati rumah yang tidak layak huni dan tidak sehat, telah diluncurkan Program Bedah Rumah (BR) yang merupakan sinergi Dapen Telkom, Yakes Telkom, CDC, dan P2TEL.

Program BR Tahun 2020 merupakan tahun ke empat dan selama ini mendapatkan apresiasi yang tinggi dari para *stakeholders* terutama para Penerima MP.

Kick Off Bedah Rumah (BR) Tahun 2020 telah dilaksanakan dan diluncurkan pada hari Rabu (26/02) bertempat di Ruang Bima – Kantor Dapen Telkom, dibuka oleh M. Sulthonul Arifin selaku Direktur Kepesertaan Dapen Telkom sekaligus sebagai Pengarah Tim Satgas Bedah Rumah Tahun 2020.

Acara *Kick off* ini juga dihadiri oleh tim Satgas Bedah Rumah yang merupakan perwakilan dari Yakes, CDC dan P2Tel.

M. Sulthonul Arifin dalam kesempatan tersebut menyampaikan rasa

syukurnya bahwa Program BR sangat memuaskan terlihat dari penilaian *Customer Satisfaction Index (CSI)* yang memperoleh nilai 80%. Meskipun dengan beberapa catatan seperti perlunya sosialisasi kepada peserta BR sehingga peserta akan lebih dapat mensyukurinya lagi.

Selain itu, bagi pensiunan yang terkena musibah banjir agar menjadi prioritas untuk dapat menerima bantuan program ini selama memenuhi kriteria yang telah ditetapkan.

Dalam sambutan akhirnya, tidak lupa mengucapkan terimakasih kepada seluruh tim Satgas Bedah Rumah dan mengharapkan program ini dapat diselesaikan paling lambat tanggal 31 Desember 2020 sesuai target waktu yang telah ditetapkan oleh Direktur HCM TelkomGroup yang tertuang di dalam SK Tim Satgas Bedah Rumah Tahun 2020.

(Penulis: Allistyana Rachim-72/2/2020)

TANTANGAN PENYIAPAN DOKUMEN BEST PERFORMANCE EXCELLENCE (BPE) DALAM KONDISI PANDEMI COVID-19



Best Performance Excellence (BPE) 2020 diselenggarakan dengan tujuan dokumen perusahaan mampu memandu mendorong implementasi dan perbaikan demi kemajuan perusahaan untuk mencapai *purpose*, visi, dan misi.

Dokumen ini mengacu pada Kriteria Penilaian Kinerja Unggul (KPKU) BUMN, berbasis pada nilai-nilai inti dan konsep yang didasarkan pada *Business Excellence Framework* (Malcolm Baldrige Criteria), serta tata cara pelaksanaan penilaian *Best Performance Excellence* (*mengganti istilah/penamaan “Best Unit” pada tahun sebelumnya), baik dari sisi Proses dan Hasil, di lingkungan TelkomGroup.

Sistem pengukuran kinerja/performance unit-unit di internal TelkomGroup yang berbasis Malcolm Baldrige/KPKU BUMN memperhatikan aspek-aspek tujuh kategori dan kriteria yang diinterpretasikan atau disesuaikan (*customized*) sesuai dengan bisnis model di masing-masing unit dan dalam penilaiannya mengacu pada kaidah-kaidah ADLI (*Approach, Deployment, Learning dan Integration*) dan LeTCI (*Level, Trend, Comparison dan Intregation*).

Kegiatan *Best Performance Excellence* ini mulai dilaksanakan 10 Februari

2020, Dapen Telkom berpartisipasi aktif dalam menyampaikan dokumen *Best Performance Excellence 2020*. Di tengah perjalanan masa periode penyampaian dokumen BPE, dunia dilanda wabah penyebaran virus Covid-19 dan termasuk Indonesia. Dalam upaya *preventif* virus Covid-19 di TelkomGroup, maka target *submit* dokumen BPE diperpanjang menjadi 31 Maret 2020.

Dapen Telkom tetap berupaya menghasilkan karya terbaik dalam hal ini penyampaian dokumen BPE yang berkualitas dengan selalu memperhatikan risiko dan tantangan yang ada.

Dalam upaya *preventif* penyebaran virus Covid-19, Dapen Telkom memberlakukan pembagian pekerjaan yaitu *Work from Office* (WFO) dan *Work from Home* (WFH). Hal ini menjadi sebuah tantangan baru yang harus dihadapi Tim BPE Dapen Telkom dalam menyelesaikan pekerjaan dan penyiapan dokumen, oleh karena itu diperlukan kolaborasi dan koordinasi yang lebih efektif dari tim yang melibatkan berbagai unit dan bidang.

Dengan menetapkan tujuan yang jelas dari Ketua Tim Penyusunan BPE Dapen Telkom yang diharapkan bisa melakukan *submit* sebelum 31 Maret 2020, maka pelaksanaan pekerjaan

menjadi bersifat lebih fleksibel dengan komitmen dan tanggung jawab penuh dari setiap anggota tim.

Di samping itu, setiap koordinator tim mencoba menampung berbagai usulan ide yang bersifat membangun dalam upaya percepatan *submit* dengan tetap mempertahankan kualitas terbaik.

Setiap PIC dari masing-masing kategori selalu melaporkan *update* posisi pekerjaan secara berkala dalam bentuk persentase penyelesaian pekerjaan dibandingkan dengan target dan masing-masing koordinator akan selalu melakukan *review* dan evaluasi atas hasil pekerjaan.

Integrasi hasil/*output* dari suatu proses antar kategori adalah suatu bentuk keberhasilan mengelola keseluruhan kinerja unit organisasi, hal inilah yang menjadi *concern* utama tim BPE Dapen Telkom dalam penyusunan dokumen.

Kolaborasi juga dilakukan dengan melakukan koordinasi efektif melalui *media online*, maka informasi antar tim akan selalu *ter-update*. Sehingga diharapkan Dapen Telkom dapat melakukan *submit* tepat waktu dengan tetap menghasilkan karya terbaik.

(Penulis: Tantri Sujiwati - 6/04/2020)

SHARING SESSION IMPLEMENTASI PSAK 71,72,73 BERSAMA KAPRO IFRS TELKOM GROUP



Saat pelaksanaan Rapim Dapen Telkom 2020 di Semarang, diadakan sesi khusus *knowledge sharing* dengan thema “*Sharing session Implementasi PSAK 71, 72, dan 73*” dan narasumber M. Wisnu Adji (Kapro IFRS TelkomGroup).

Tentunya seluruh karyawan TelkomGroup mengenal siapa pak Wisnu, beliau lah yang membawa TelkomGroup selangkah lebih maju dibanding perusahaan-perusahaan *plat merah* lainnya dalam hal pengadopsian International Financial Reporting Standards (IFRS).

Adapun PSAK 71, 72, 73 sendiri akan sangat penting bagi Dapen Telkom karena akan diimplementasikan di tahun 2020 ini. Sesuai ketentuan Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK), PSAK 71, 72, dan 73 yang merupakan adopsi dari Standar Pelaporan Keuangan Internasional IFRS, akan berlaku efektif per 1 Januari 2020.

Apa sih PSAK 71,72, 73 itu ????

Yuk kita simak ulasan singkat berikut:

PSAK 71 mengatur Instrumen Keuangan mengadopsi dari IFRS 9, akan mengubah metode perhitungan cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan. Selain industri perbankan dan perusahaan pembiayaan, PSAK 71 juga berdampak signifikan untuk perusahaan di luar industri keuangan yang mempunyai piutang lebih dari setahun.

Untuk Dapen Telkom sendiri berdampak pada klasifikasi dan pengukuran *asset* keuangan serta pencadangan penurunan nilai *asset* keuangan.

Sementara PSAK 72 tentang Pendapatan Kontrak dari Pelanggan yang mengadopsi IFRS 15 akan mengubah secara signifikan kapan perusahaan mengakui pendapatan, pengukuran pendapatannya termasuk bagaimana penyajian dan pengungkapannya di laporan keuangan.

PSAK 72 akan berdampak pada *investee company* Dapen Telkom yaitu dalam hal pengakuan pendapatan dan *performance obligation*.

Sedangkan PSAK 73 mengadopsi IFRS 16 yang mengatur mengenai Sewa (*lease*) akan mengubah secara signifikan pencatatan transaksi sewa dari sisi pihak penyewa (*lessee*). Hal yang menjadi tantangan adalah mengumpulkan seluruh kontrak yang mengandung sewa karena biasanya transaksi sewa tidak dilakukan secara terpusat, terutama perusahaan yang memiliki ratusan kantor cabang dan punya banyak anak perusahaan.

Naaahhh..... jadi sudah cukup jelas khan sekarang PSAK 71,72,73 itu.

Pembelajaran Kasus JIWASRAYA

Lebih lanjut pada *sharing session* dipaparkan mengenai kasus Jiwasraya yang belakangan ini terjadi, sejarah masa

lalu hasil laporan *audit* Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) terhadap Laporan Keuangan Jiwasraya, dengan Opini *Disclaimer*, hal ini karena akuntansi Jiwasraya tidak dapat diandalkan untuk mendukung kewajiban manfaat polis (cadangan), artinya penyajian informasi cadangan tidak dapat diyakini kebenarannya.

Sejak 2016, Laporan keuangan Jiwasraya mulai di-*audit* PwC dengan opini *Unqualified Opinion*. Di 2019, terdapat *issue* yang disinyalir disebabkan oleh persolan-persoalan yang memicu perusahaan mengalami kesulitan keuangan dan gagal bayar *polis* yang jatuh tempo.

Belajar dari kasus tersebut maka, Dapen Telkom sebaiknya *aware* terhadap *case* Jiwasraya dengan melakukan Investasi yang *match* dengan jatuh tempo kewajibannya.

Otoritas Jasa Keuangan diharapkan mengawasi seluruh Asuransi Jiwa yang menjual produk keuangan dalam bentuk *Saving Plan* dengan janji *fix return* dan Dapen Telkom senantiasa mematuhi aturan OJK terkait penanaman investasi yang sesuai.

Dapen perlu menjaga *asset* program-penanaman modal investasinya pada *instrument* keuangan untuk program pensiun manfaat pasti Telkom. Bila *asset* program/*underlying* *asset* programnya pada *instrument* keuangan beresiko maka dapat menambah beban manfaat pensiun/paska kerja yang besar dan berdampak besar terhadap *Net Income* Telkom.

Maka selaras dengan *core value* budaya Dapen Telkom yaitu “3K” – Ketepatan, Keterbukaan, Komitmen, serta *core value* TelkomGroup “3S” *Solid, Speed, Smart*, Dapen Telkom senantiasa mematuhi aturan OJK terkait penanaman investasi yang sesuai. Dapen Telkom *Always the best*.

(Penulis: Nizar Bezanuar-31/03/2020)

MENJAGA KESINAMBUNGAN PERUSAHAAN MELALUI PENERAPAN BUDAYA



Februari 2020 (tabel-1), dalam satu tahun telah terjadi pengurangan Dana Pensiun sebanyak lima dana pensiun. Pengurangan tersebut diyakini selain pengaruh kondisi ekonomi makro yang terus tertekan selama

lingkungan Dapen Telkom, baik *sharing session* di tingkat Bidang, Direktorat maupun pada tingkat Dana Pensiun Telkom secara keseluruhan.

Salah satu kegiatan *sharing session* yang dilaksanakan di Dapen Telkom pada 21 Februari 2020 berkaitan dengan budaya *The Telkom Way in Digital Era* dengan nara sumber Yuddy Aryadi selaku AVP Cultural Development Direktorat HCM.

Dalam *sharing session* tersebut ditemukan bahwa untuk selalu menjadi pemenang, budaya Telkom sebelumnya (*The Telkom Way*) seiring

Sebuah perusahaan dapat terus berkembang bahkan akan menjadi besar sangat dipengaruhi oleh bagaimana landasan di perusahaan ditegakkan. Salah satu landasan penting pada sebuah perusahaan adalah budaya yang diterapkan didalamnya.

Kesuksesan tidak akan bisa direalisasikan tanpa penerapan budaya perusahaan secara baik. Budaya perusahaan yang baik tentunya akan menstimulus semua karyawan perusahaan untuk terus bekerja secara bersungguh-sungguh, bukan hanya sekedar bekerja demi mendapat gaji semata. Perusahaan yang diisi oleh karyawan yang bekerja sepenuh hati, akan mampu bertahan serta siap dalam persaingan.

Sebagai bagian dari TelkomGroup, Dana Pensiun Telkom telah lebih dari lima tahun menerapkan budaya perusahaan *The Dapen Telkom Ways* yang diadaptasi dan dikembangkan dari Budaya *The Telkom Way*. Bersyukur kepada Sang Pencipta Tuhan Semesta Alam, dengan menerapkan budaya *The Dapen Telkom Way*, Dana Pensiun Telkom berkembang dengan baik serta banyak mendapatkan penghargaan baik di lingkungan TelkomGroup maupun dalam Industri Dana Pensiun di Indonesia.

Namun demikian, bila memperhatikan statistika Dana Pensiun di Indonesia yang dirilis oleh Direktorat Statistik dan Informasi IKNB Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Indonesia pada posisi akhir

satu tahun terakhir juga dipengaruhi oleh penerapan budaya perusahaan yang kurang optimal di setiap Dana Pensiun.

Jenis Program	Feb-19	Mar-19	Apr-19	Mei-19	Jun-19	Jul-19	Agu-19	Sep-19	Okt-19	Nov-19	Des-19	Jan-20	Feb-20
DPPK-PPMP	162	162	162	162	162	162	159	159	159	159	158	158	156
DPPK-PPIP	41	41	41	41	41	41	42	41	41	41	41	42	42
DPLK	24	24	24	23	24	24	25	25	25	25	25	24	24
Dana Pensiun	227	227	227	227	226	227	227	226	225	225	225	224	222

Selain data di atas, seperti kita ketahui terdapat sejumlah perusahaan besar dunia, yang telah melakukan perubahan dalam perangkat kerja, *hardware* dan *software*, bahkan memasang perangkat *artificial intelligence* untuk menganalisa keadaan perusahaan dan bisnisnya, namun kemudian mengalami masalah sampai akhirnya mengalami kerugian bahkan kebangkrutan, akibat luput dalam melakukan *upgrade* pada unsur utama yang ada dalam perusahaan yaitu Manusia.

Sebagai bentuk antisipasi atas segala kemungkinan terburuk yang mungkin terjadi, serta belajar dari pengalaman PT. Telekomunikasi Indonesia selaku pendiri, Pengurus dan jajaran di Dapen Telkom saat ini telah membulatkan tekad untuk melakukan penyesuaian serta *improvement* terhadap budaya *The Dapen Telkom Ways*.

Upaya konkrit terus dilakukan, selain secara rutin melakukan peningkatan kompetensi karyawan melalui agenda pelatihan dan seminar, beberapa *sharing session* juga terus dikembangkan secara internal di

perjalanan waktu dan perkembangan jaman, mau tidak mau harus mengalami penyesuaian dan didalamnya harus dilengkapi dengan nilai-nilai yang diperlukan untuk selalu menciptakan kemenangan yang dituangkan dalam *Telkom Codes* sebagai *Digital Ways of Working* dengan nilai pembentuk *Collaborative – Openness – Desire to reach purpose – innovativE – Selforganized*.

Pada akhirnya Budaya Dapen Telkom, *The Dapen Telkom Ways*, akan diselaraskan dengan *The Telkom Ways In Digital Era* dengan *Codes* nya. Calender of Cultural Action (COCA) di Dapen Telkom akan menyesuaikan dengan COCA TelkomGroup.

Upaya ini dilakukan dengan tujuan agar Dapen Telkom dapat menciptakan kemenangan-kemenangan dan tetap Menjadi Dana Pensiun Pemberi Kerja Terbaik di Indonesia.

Salam 3S – Solid Speed Smart – WIN DIGITAL!

(Penulis: oleh Tria Silpianti Rahayu-01/04/2020)

TEKAD DAPEN TELKOM SEBAGAI ROLE MODEL PENGELOLAAN DANA PENSIUN DI INDONESIA DENGAN KONSEP BUSINESS EXCELLENCE MODEL

DANA PENSIUN adalah badan hukum yang mengelola dan menjalankan program yang menjanjikan manfaat pensiun. Dana Pensiun Telkom merupakan Dana Pensiun Pemberi Kerja yang mengelola dan menjalankan program Manfaat Pasti yang menjanjikan Manfaat Pensiun secara berkesinambungan bagi sebagian atau seluruh karyawan PT. TELKOM.

Dasar penyelenggaraan Dapen Telkom berpedoman pada Peraturan Dana Pensiun Dapen Telkom yang terakhir diperbaharui dengan Peraturan Direksi Perusahaan Perseroan (Persero) PT Telekomunikasi Indonesia Tbk. Nomor P.D. 207.04/r.02/PS950/COP-J2000000/2017 tanggal 7 Juni 2017 tentang Peraturan Dana Pensiun dari Dapen Telkom yang telah disahkan oleh Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan Nomor KEP-34/NB.1/2017 tanggal 15 Juni 2017 tentang Pengesahan atas Peraturan Dana Pensiun dari Dapen Telkom.

Peserta Dapen Telkom adalah karyawan PT Telkom yang telah memenuhi persyaratan dan telah diangkat oleh Direksi sebagai pegawai tetap/karyawan tetap perusahaan sebelum 1 Juli 2002. Jumlah peserta Dapen Telkom per 31 Desember 2019 sebanyak 40.597 orang.

Peserta Dapen Telkom terdiri dari:

- **Peserta Aktif** adalah karyawan PT Telkom yang belum memasuki usia pensiun.
- **Penerima Manfaat Pensiun** adalah Pensiunan, Janda/Duda atau Anak, yang berhak menerima Manfaat Pensiun sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
- **Manthan Karyawan** adalah Peserta yang berhenti bekerja sebelum mencapai usia pensiun dipercepat, dan telah mempunyai masa kepesertaan sekurang-kurangnya tiga tahun serta tidak mengalihkan dananya ke Dana Pensiun lain.

Dalam upaya membayarkan Manfaat Pensiun secara berkesinambungan kepada peserta sesuai dengan Misi Dana

Pensiun Telkom “*Memelihara kesinambungan Pembayaran Manfaat Pensiun secara tepat waktu, tepat jumlah dan tepat penerima*” maka Dana Pensiun Telkom dituntut untuk “*Mengem-bangkan dana secara optimal dan aman melalui pelaksanaan praktik-praktik terbaik serta meningkatkan pelayanan*”.

Pengembangan Dana secara optimal harus melalui suatu perencanaan dan strategi yang matang dengan mempertimbangkan situasi dan kondisi serta analisa yang cukup mumpuni dan model bisnis yang dirancang senantiasa menghasilkan keunggulan kinerja perusahaan yaitu dicapainya kondisi performansi bisnis yang unggul di atas rata-rata industri sejenis sesuai visi dan misi perusahaan.

Dalam menjalankan misinya, operasional pengelolaan Dapen Telkom didukung dengan kapabilitas dan kapasitas organisasi yang memadai melalui *leadership* yang berkualitas, struktur organisasi yang didukung oleh kualitas sumber daya manusia yang kompeten dengan kuantitas optimal, sistem informasi yang handal, serta pengelolaan operasional yang mumpuni melalui penerapan Kriteria Penilaian Kinerja Unggul (KPKU) dengan fondasi dasar budaya perusahaan *The Dapen Telkom Ways*. Dengan penerapan model pengelolaan yang baik telah mengantarkan Dapen Telkom mencapai kinerja terbaik selama beberapa tahun terakhir, disertai dengan beberapa pengakuan baik internal maupun eksternal TelkomGroup.

Konsep kinerja unggul (*Performance Excellence*) berbasis KPKU ini merupakan suatu *tools* kesisteman yang *embeded* dengan pengelolaan sehari-hari perusahaan dan mampu menjadi alat untuk menelusuri dari visi, misi, sasaran strategis, strategi *initiative* sampai dengan *action plan* dan pelacakan pencapaian kinerjanya sesuai *portofolio* bisnis.

Kriteria Penilaian Kinerja Unggul (KPKU) yang diadopsi dan diadaptasi dari

Malcolm Baldrige Criteria for Performance Excellence yang kemudian dikembangkan dan diterapkan dalam lingkungan Kementerian BUMN, pada prinsipnya merupakan metodologi yang mendorong peningkatan performansi perusahaan. Karenanya, implementasi KPKU sejalan dengan *spirit* transformasi agar perusahaan dapat tumbuh secara berkelanjutan dan mampu bersaing secara kompetitif.

Metodologi KPKU mendorong tata kelola perusahaan yang terintegrasi baik mengenai aspek *Leadership, Strategic Planning, Pengelolaan Pelanggan, Pengukuran & Analisis Kinerja* dan manajemen pengetahuan, serta pengelolaan tenaga kerja maupun operasional. Sehingga kinerja perusahaan adalah merupakan hasil dari proses yang *excellent*.

Dengan implementasi yang konsisten serta pelaksanaan program *Best Unit* secara tahunan, yaitu melakukan asesmen Telkom *Quality Performance Management System* di lingkungan TelkomGroup yang referensi utamanya berdasarkan metodologi KPKU dengan penambahan aspek-aspek yang menjadi *focus* utama perusahaan, diharapkan dapat menumbuhkan budaya kinerja *excellent* di lingkungan TelkomGroup. Dampak yang diharapkan tentunya secara khusus mendorong pertumbuhan dan daya saing perusahaan, serta secara umum akan menumbuhkan industri.

Pemaparan tentang KPKU (Kriteria Penilaian Kinerja Unggul) disampaikan oleh Yayasan Sutaryat dari TelkomGroup pada acara Forum Komunikasi Dapen yang digelar di Gedung Dapen Telkom Bandung atas prakarsa Perkumpulan ADPI (Asosiasi Dana Pensiun Indonesia) dalam upaya memajukan dan meningkatkan pertumbuhan industri dana pensiun sekaligus memperkuat para anggotanya agar mampu memenuhi amanahnya dalam memberikan pelayanan terbaik sekaligus mensejahterakan para peserta atau para pensiunannya.

(Penulis: R. Herna Gunawan-3/04/2020)

Enjoy Berbagi

TUK GREAT HEROES NEGERIKU

Bangsa yang besar adalah bangsa yang menghargai para jasa pahlawannya..

Para purnabakti Telkom adalah pahlawan-pahlawan yang telah membangun industri telekomunikasi di Indonesia demi kejayaan dan keutuhan NKRI yang kita cintai ini.

Penghargaan kepada mereka yang dikenal sebagai Great Heroes kita ini sejatinya bukan hanya manis di bibir saja. Masih ada belasan ribu saudara-saudara kita ini yang kurang beruntung dan masih bergelut dengan penderitaan yang masih membutuhkan uluran tangan dan rasa kasih sayang kita.

Siapa lagi yang mesti membantu mereka kecuali kita sendiri sebagai sahabat-sahabat purnabakti Telkom yang lebih beruntung dengan kesejahteraannya yang lebih baik.

Syukur Alhamdulillah, Pengurus Cabang P2TEL Bekasi Timur sejak awal tahun 2018 dengan programnya yang bernama "Dari kita untuk kita" sudah bertindak nyata dengan mengumpulkan donasi dari anggotanya yang disalurkan kepada anggota yang pra sejahtera, dalam bentuk sembako.

Misi mulia kemanusiaan ini semakin menggelora dengan hadirnya para purnabakti berhati emas yang menyisihkan sebagian rejekinya untuk berbagi kepada sesama.

Tak ayal.. PC P2TEL BEKASI TIMUR yang ditopang Telkom, Dapen Telkom, Yakes dan Sekar kerap berupaya membangun budaya "lebih baik tangan di atas daripada di bawah". Semangat berbagi... sinergi dalam mewujudkan kesejahteraan bersama.

Tak ada kata dan aksi yang lebih indah kecuali "Jemput Rejeki Kita dengan Banyak Berbagi"

Enjoy BERBAKTI untuk Pahlawan Negeriku



Tjasmadi diapit oleh para pengurus P2Tel

PMP yang Pra-Sejahtera di Bekasi Timur.

Penggalangan donasi yang dilakukan oleh PC P2Tel Bekasi Timur yang dikoordinir langsung oleh KPC nya Mohamad Mulyadi ini terhimpun berkat ada kurang lebih seratus orang PMP yang secara rutin menyedekahkan sebagian rezekinya.

Kemudian PC P2Tel Bekasi Timur memberikannya kepada Fuqoro dan Masakin (Pra Sejahtera), yaitu yang MP nya di bawah 1,5 juta dalam bentuk sembako senilai Rp. 300.000 yang diberikan 1 sd 2 bulan sekali yang isinya beras, minyak, kecap, gula, kue, dan lain-lain.

Dari sekitar 800 anggota P2Tel di Bekasi Timur, ada sekitar 40% yang dikategorikan pra sejahtera, sementara paket sembako ini baru bisa menjangkau tak lebih dari 25% nya dari 350 orang PMP yang Pra Sejahtera.

Penerima Donasi/Sembako

TJASMADI

Nama saya adalah Tjasmadi, Nik 520116 Manfaat Pensiun (MP) saya sebesar Rp.1.200.000. Anak saya 10, dengan 32 cucu. Saya berterima kasih dapat bingkisan dari rekan-rekan P2TEL, di samping itu dapat santunan bedah rumah dan pinjaman uang dua juta setengah tanpa bunga selama 20 bulan yang dicicil setiap bulan Rp.125.000.

Alhamdulillah karena untuk membiayai sendiri perbaikan rumah sudah tidak mampu. Semoga bisa dimanfaatkan di sisa hidup saya berbahagia berdua bersama istri saya.

Saya pun sudah tidak mampu bekerja keras karena ginjal saya sudah diambil satu, sementara untuk mengisi liburan saya saya berjualan CD lagu yang untungnya tidak ada, karena untuk sekedar hiburan saja.



DJASAM

Nama saya Djasam, NIK450045. MP saya sebesar Rp. 795.000. Saya mohon pada pimpinan sekarang agar besar pensiunannya ini dapat ditingkatkan. Saya berterima kasih atas bantuan sembakonya karena saya ini serba kekurangan, jadi Alhamdulillah. Banyak sekali yang udah dibantu pada saya termasuk rumah saya akan dibedah.



IIBU MARSIMAN

Suami saya meninggal tahun 2007 namanya Marsiman. Uang MP-nya Rp. 600.000. Mudah-mudahan bisa naik. Sekarang saya mengurus 1 orang cucu di rumah. Rumah saya pada bocor belum bisa renovasi, karena tidak ada biaya. Alhamdulillah mendapat sembako terima kasih sudah dibantu termasuk rumah saya akan bedah rumah.

DONATUR GREAT HEROES

SUNARTI

Nama saya Sunarti, NIK 400582, pensiun normal tahun 2000. Terakhir dinas di Telkom Divisi Regional 2. MP saya sebesar Rp.1.300.000.

Program donasi ini sangat positif. Walaupun MP saya kecil, Alhamdulillah saya masih bisa berbagi untuk kawan-kawan.

Alhamdulillah donasi ini saya lakukan sudah berlangsung 1 tahun dan ditransfer setiap 3 sampai 4 bulan sekali melalui rekening yang sudah ditunjuk oleh PC Bekasi Timur.

Suatu kenikmatan ada rezeki yang bisa menjadi sambung rasa silih asuh silih asah silih asih yang membuat saya tidak merasa tua.



BUNBUN MAHMUD

Nama saya Bunbun Mahmud, NIK 6266. Pensiun tahun 2018, anak 3, yang 2 sudah bekerja.

Saya melihat sebetulnya yang sangat mengkhawatirkan adalah mereka yang pensiun dini. MP-nya sangat kecil, dikarenakan kurang ter-*planning* dan kurang ulet atau bakat dalam berwirausaha, makanya uang PENDI-nya habis.

Saya melakukan donasi, memang tidak besar tapi saya pikir dengan donasi itu dapat membantu, karena dengan donasi yang sedikit dan bisa digalang dengan jumlah yang banyak, maka akan sangat membantu.

Saya mengucapkan terima kasih kepada Ketua PC Bekasi Timur beserta jajarannya yang punya ide dan solusi yang sangat kreatif dalam mengatasi



nya sehingga kita bisa menambah jumlah anggota PMP yang bisa kita bantu. **Sadaqahnya bisa ditransfer ke Bendahara PC Bekasi Timur, Bank Mandiri, No. 1670000101146 an. Merry Intiasih.**

Suka dukanya banyak tetapi lebih banyak sukanya. Kalau sudah mengabdikan maka tidak ada istilah atau bicara



permasalahan kesejahteraan para anggotanya.

Berbagi atau bersedekah itu semakin banyak kita berbagi atau memberi, maka akan semakin banyak yang bisa kita terima.

ENERGI BERBAGI TIM BEKASITIMUR

Kami para komisariat dan jajaran pengurus PC P2Tel Bekasi Timur berusaha mendekati diri kepada seluruh PMP, walaupun belum menjangkau semuanya tapi berusaha mendekati dan memahami apa-apa yang dibutuhkan dan dirasakan oleh PMP kita. Juga menghimbau kepada PMP yang memiliki keleluasaan rezeki untuk ditingkatkan lagi *infaq shodaqoh*

untung dan rugi. Kita bikin bahagia PMP ini karena kita layani. Tugas ini tidak ada beban dan menjadi ladang ibadah kita. Merawat dan mengawasi PMP yang sudah sepuh ini seakan-akan menjadi orang tua kita. Kita harus bermanfaat bagi orang lain di mana pun dan kapan pun. Alhamdulillah kita kompak dan kita saling menghormati. Kita bekerja cerdas, cepat dan ikhlas demi *Great Heroes* kita.

Mudah-mudahan program donasi ini dapat dimaksimalkan lagi sebagai kontribusi agar makin banyak PMP yang kita bantu. Para donatur berhati emas ini adalah *kafillah* di muka bumi ini. Mudah-mudahan dibalas ganjarannya berlipat oleh Allah SWT.

(Penulis: Tim Pundi dan Ari Sudrajat, 15/03/2020)

MP Ku Tersayat Hutang

Manusia senantiasa berikhtiar demi masa depan dan kehidupannya lebih sejahtera dan bahagia.

Tapi tak sedikit yang masa tuanya malah bernasib naas....bersahabat dengan kesedihan dan penderitaan...

Manusia boleh saja berencana tapi Tuhanlah yang menentukan segalanya.

Bagi orang awam, bekerja dan menjadi pensiunan Telkom itu sangatlah beruntung dan membanggakan.

Ironisnya... reputasi Telkom sebagai perusahaan kelas dunia tampaknya tak selalu seiring dengan kesejahteraan para pensiunannya.

Masih banyak saudara-saudara kita ini yang masih harus bergulat dengan perjuangan yang begitu berat dan pilu demi menyambung kehidupannya.

Ibu Ella dan Ibu Syapuro yang sama2 berusia 60 tahun dan tinggal di Bekasi Timur ini adalah sosok yang boleh jadi mewakili pensiunan Telkom yang bernasib malang.

Derita kehidupannya terutama dipicu oleh pinjaman ke bank yang bunganya mencekik kehidupannya.

Ibu Ella: MP Ku jadi 80 Ribu

Disitulah perjuangan saya dan uang saya pun habis karena suami tidak bekerja dan punya hutang dan anak saya pun masih pada kuliah

Uang MP (Manfaat Pensiun) saya adalah Rp.766.000. Ketika anak saya mau kuliah, maka saya saya mengambil pinjaman. Pinjaman ini masih berjalan 2 tahun lagi. Saya mengambil pinjaman 3 tahun sebesar 12 juta.

Dari MP saya Rp. 766.000, saya hanya terima Rp. 80.000 karena dipotong oleh cicilan dan bunga bank, dimana saya ambil 3 bulan sekali.



Untuk menyiasati dengan penghasilan yang sangat minim ini, saya akhirnya jualan-jualan seperti karpet, mukena ke tetangga-tetangga, lingkungan komunitas.

Ketika buka warung pun saya harus minjam uang ke temen-teman karena uang PENDI juga sudah habis.

Hikmah dari persoalan hidup yang begitu berat ini bagi saya adalah saya harus kuat dan bersyukur. Pasti Allah akan kasih rezeki.

Alhamdulillah anak pertama saya bisa kuliah hingga selesai. Begitu pun anak saya yang sakit epilepsi pun sudah sembuh. Dan yang terpenting setiap malam saya bisa lapor kepada Allah.

Peminjaman ke bank ini dilakukan tidak hanya sekali. Sekali pinjam terus dilanjutkan pinjam lagi. Tapi setelah saya mengikuti seminar usaha tanpa riba, saya makin merasa ini adalah suatu dosa. Ya Allah jadi selama ini saya sudah memakan uang riba. Dan saya

akan stop dan ingin menikmati rezeki yang yang sudah diberikan pada Allah.

Dan mudah-mudahan temen-temen yang masih menjalani dapat pencerahan agar bisa terbebas dari hutang. Alhamdulillah Pengurus Cabang Bekasi Timur berencana untuk melakukan bedah rumah terhadap rumah saya yang sudah banyak bagian-bagian yang tidak layak, begitu juga telah diberikan fasilitas pinjaman dua setengah juta tanpa bunga yang dicicil Rp. 125.000 per bulan

Ibu Syapuro: BATIN & MP KU TERSAYAT

MP Pensiun Dini saya dari mulai suami saya yang bernama Sutarno meninggal tahun 2005 adalah sebesar Rp. 440.000.

Maaf maaf kalau ditanya gaji saya ya sebesar ini saya selalu bilang dari mana saja, karena kalau bilang dari Telkom saya ini malu, ini kan untuk menutupi kekurangan.



Saya pinjam ke bank ini karena terbentur untuk uang kuliah anak pertama saya. Waktu itu minjem 10 tahun sebesar 10 juta dengan cicilan Rp. 332.000 per bulan. Dengan MP sebesar Rp. 440.000 setelah dipotong cicilan dan bunga bank, akhirnya saya hanya bisa terima Rp. 120.000 per bulan selama 10 tahun.

Sebesar Rp. 120.000 dibayangi bisa untuk makan apa selama sebulan.

Dulu waktu awal meminjam juga saya tidak tahu sama sekali tentang hutang karena tiba-tiba ada orang dari bank yang menawarkan pinjaman. Saya tidak ngerti sama sekali.

Dengan uang pensiunan yang kecil itu yang telah dipotong, maka Alhamdulillah saya masih ada usaha kecil-kecilan seperti menjahit. Juga bisa kuliahin anak meskipun hanya anak pertama.

Anak pertama inilah yang seorang

perempuan bisa menjadi tulang punggung keluarga, di samping ada bantuan dari anak saya yang kedua.

Cicilan ke bank ini sebetulnya sudah lunas pada bulan Juni tahun 2019 sehingga saya baru menikmati uang MP normal ini sekitar 8 bulan sampai sekarang.

Yang jelas saya tidak akan meminjam ke bank lagi selain karena usia juga khawatir kalau saya dipanggil Allah, juga yang terpenting saya tidak ingin pinjam lagi, karena tidak mau capek lagi mencicil yang begitu berat selama 10 tahun.

Hikmah yang bisa diambil adalah bahwa Allah pasti akan memberi rezeki kepada kita melalui cara yang tidak disangka-sangka selain rezeki dari anak juga dari teman-teman dari P2TEL Bekasi Timur yang mengusahakan untuk membantu keuangan maupun rumah saya yang sudah dibedah tahun 2018..

Cicilan & Bunga Ibu Ella:
Rp.686.000/bulan x 36 bulan
= Rp. 24.696.000
BERARTI BUNGANYA SEBESAR
24.696.000 - 12.000.000 (Pinjaman)
= **12.696.000**

Cicilan & Bunga Ibu Syapuro:
Rp.332.000/bulan x 120 bulan
= Rp. 39.840.000
BERARTI BUNGANYA SEBESAR
39.840.000 - 10.000.000 (Pinjaman)
= **29.840.000**

Masih maukah Anda berhutang ke Bank?

Relakah hidup Anda tanpa Keberkahan?

Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah nasib suatu kaum hingga mereka mengubah diri mereka sendiri.

(Penulis: Ricky Dadan)

10 DAMPAK BURUK BERHUTANG

Hutang atau *Al-Qardh* mempunyai arti memotong atau dengan kata lain memberikan harta yang dimiliki kepada orang lain untuk digunakan dengan benar dan nantinya akan dikembalikan kepada orang memberikan harta tersebut.

Dalam kehidupan saat ini hutang piutang sudah menjadi satu hal yang biasa bahkan dapat dikatakan telah menjadi *life style* seseorang ketika dirinya tidak mempunyai uang.

Meskipun hukum hutang-piutang dalam Islam diperbolehkan dan bukan suatu perbuatan dosa akan tetapi sebaiknya dihindari.

Karena Nabi Muhammad SAW melakukan hutang piutang pada saat dirinya benar-benar berada pada kondisi darurat dan Nabi Muhammad SAW memberikan jaminan jika beliau tidak dapat membayar hutangnya.

Oleh karena itu jika akan berhutang boleh saja dilakukan, jika Anda sedang berada pada kondisi darurat bahkan dapat dikatakan jika Anda sedang berada pada kondisi hidup dan mati.

Selain itu jika seseorang muslim ingin melakukan transaksi hutang-piutang maka perlulah mengetahui syarat dan adab berhutang menurut Islam.

Akan tetapi alangkah lebih baik jika transaksi hutang-piutang dihindari. Berikut ini penjelasan mengenai 10 bahaya hutang dalam islam.

- 1. Jenazahnya tidak akan disholati oleh tokoh-tokoh agama dan masyarakat.**
- 2. Dosa selama hidup tidak akan diampuni hingga semua masalah hutang-piutang selesai.**
- 3. Ditahan untuk masuk surga meskipun semasa hidup mempunyai banyak amalan.**
- 4. Membahayakan akhlaq (dapat menimbulkan berberbagai tingkah laku yang buruk).**
- 5. Mendekatkan diri menuju keku-furan.**
- 6. Menjadi pemicu sifat tidak jujur.**
- 7. Dapat menimbulkan stress,**

bahkan depresi, tidur pun tak enak.

8. Pahala kebaikan selama hidupnya akan dijadikan untuk menebus hutangnya di hari kiamat.

9. Menyebabkan tumbuh sifat munafik.

10. Urusannya akan menggantung.

Hukum hutang dalam Islam memang diperbolehkan akan tetapi alangkah lebih baiknya untuk menghindarinya, dan banyak *mudhorotnya*.

Agar terhindar dari berbagai bahaya yang telah disebutkan diatas maka hindari lah untuk berhutang.

Berserahlah kepada Allah dan tetap berusaha sekuat tenaga agar dimudahkan rezeki dan segala urusan di dunia menjadi lancar.

Sekian pembahasan mengenai 10 bahaya hutang dalam Islam, semoga bermanfaat.

(Disadur dari <https://dalamislam.com/akhlaq/larangan/dampak-buruk-hutang-dalam-islam>)

TETAP SURVIVE DI TENGAH PANDEMI COVID 19

Pak Ahmad Berjuang dengan Kerupuk Mie Rempah demi Biaya Obat Buah Hatinya yang Lama Sakit

Setiap orang pasti punya **MASALAH**,
Terkadang itu membuat kita sangat
LELAH.

Bahkan berpikir untuk **MENYERAH**.
Akankah kita menjadi seorang **KALAH**
dan **MENYERAH?**

Yang hanya mengeluh dan **PASRAH**.
Bukankah kita diberi **AMANAH?**

Tuk menjadikan Hidup ini penuh
BERKAH. Tuk menjalani ikhtiar
kehidupan ini dengan niat **IBADAH**.

Dengan hati Ikhlas dan **TABAH**.

Perjuangan adalah sebuah **IBADAH**.

Menjadi Bekal tertinggi menuju pintu
JANNAH.

Semua itu sudah menjadi
SKENARIO TERINDAH dari
ALLAH.

"Allah Menguji dengan KASIH SAYANGNYA, dengan mengambil Putri Kami, Asti Fitria Lestari binti Ahmad Susila, tahun 2017 dalam usia 27 tahun karena sakit. Suami saya pun sangat sedih dan kehilangan termasuk adik saya yang sangat dekat dengan almarhumah". Inilah jeritan istri dari Pak Ahmad dengan kepergian selamanya dari putri kesayangan.

Saya, Ahmad Susila, pensiunan Telkom tahun 2017 lalu, ingin sedikit berbagi cerita tentang perjalanan hidup saya dalam menghadapi Ujian dan Tantangan dan bagaimana Membangun Bisnis dengan doa, penuh ikhtiar dan kasih sayang keluarga. Apalagi saat ini kondisi makin sulit karena pandemi Covid-19.

Saya terjun ke bisnis karena uang pensiun saya tidak mencukupi untuk memenuhi kebutuhan biaya obat dan perawatan sekitar 5-6 juta per bulan untuk anak pertama saya yang berusia 35 tahun yang sejak kecil menderita *disabilitas* (kelainan otot motorik). Di samping itu juga dipicu oleh berpulangnya ke rahmatullah, putri kami bernama Asti Fitria tak lama saya pensiun dari Telkom.

Pada tahun 2018 awal itu dengan niat yang sangat kuat, yakni 'power of kepepet', saya harus 'move on' tidak bisa tinggal diam dan terpuruk.

Awal mula mencoba usaha adalah dengan mendatangi toko beras, dengan menawarkan untuk menyediakan jasa / tenaga untuk menjual beras. Ujian inilah yang semakin mendekatkan diri ke hadirat Allah SWT, diimbangi dengan tekad dan ikhtiar yang sungguh-sungguh serta dan dukungan penuh anggota keluarga serta istri demi pemenuhan biaya untuk anak saya yang disabilitas tersebut.

Amanah dari Allah itulah yang membangkitkan kami, apapun yang kami lakukan diniatkan dengan Lillahi Ta'ala, pasrah pada Allah. Dan alhamdulillah sampai saat ini Allah telah berikan rizki yang membuat kami harus selalu bersyukur atas nikmat yang diberikan ini.

Pada bulan Mei 2018 saya mulai merintis dan menggeluti bisnis Kerupuk Mie Rempah dengan merek 'Kebunnya Aki Nin'. Sebenarnya saya pun juga sempat selain jualan beras, juga menggeluti bisnis kaos, juga pernah mencoba menjadi *driver ojol* (ojek online), tetapi aplikasi permohonan saya tidak disetujui dan terakhir jualan kerupuk udang.

Mungkin dari Kerupuk Mie Rempah inilah Allah memilihkan saya untuk berbisnis lebih serius lagi dan memberi keberkahan tersendiri bagi kehidupan keluarga saya.

Kelebihan Kerupuk Mie Rempah ini terbuat khusus dari bahan baku berkualitas diracik dengan bumbu rempah. Rasanya renyah, enak, gurih dan bikin ngangenin.

Kami cukup serius fokus di rasa ini, butuh 6 bulan uji coba dengan ahli di bidang kuliner, disamping itu juga diperoleh dari keahlian istri saya dalam meracik bumbu-bumbu nya, sehingga dapat diterima oleh pasar. Akhirnya Kerupuk ini bersertifikat PIRT, Halal MUI & UJI MUTU>

Kerupuk Mie Rempah yang dijual ini memiliki 5 varian, yakni original, gosong, pedas, bantat dan gosong pedas, dalam kemasan 150 gram dengan isi berkisar 13-14 buah.

Saya melihat ini baru pertama di Bandung, mungkin di Indonesia. Kerupuk ini cocok dijadikan camilan dan oleh-oleh khas kota Bandung.

Kerupuk ini tersedia di beberapa outlet seperti Soes Merdeka Bandung dan Cabangnya, WOB (Wisata Oleh2 Bandung) Cihampelas, MBB Mart Antapani, Kantin Telkomedica, Dapen Telkom dan lain-lain juga ketika senam P2Tel di Ujung Berung, namun sebagian besar tutup untuk sementara karena pandemi Covid ini. Akibatnya penjualan pun menurun drastis.

PERAN PENSIUN BERDAYA DAPEN TELKOM

Keberhasilan bisnis Kerupuk Mie Rempah ini tak lepas dari dukungan dan peran Dapen Telkom dengan Program Pensiun Berdayanya memberikan *coaching clinic*, pendampingan, konsultasi, seminar, fasilitas bazaar dan lain-lain, yang membuat saya termotivasi dan dapat ilmu baru di bidang bisnis dan spiritual.



Saya mengucapkan terima kasih kepada Dapen Telkom, mudah-mudahan program ini dapat semakin memberdayakan para pensiunannya.

TETAP SURVIVE DI TENGAH PANDEMI VIRUS COVID-19

Melalui situs #stay at home. Pelanggan dibuat tetap nyaman sehingga kami tawarkan alternatif hemat tetap nikmat, yaitu Kerupuk mie rempah yang MENTAH siap goreng. Kelebihannya harga murah (Rp.12.500,- bungkus isi

32-36 pcs), bisa digoreng untuk mendapatkan varian rasa sesuai selera dan keinginan pelanggan. Biaya kirim keluar kota juga jadi hemat.

Di samping itu juga, kami bersama pelaku UKM beranggotakan 216 di Kota Bandung membentuk organisasi 12KM Halal-19 dimana bekerjasama meningkatkan pemasaran bersama. Dengan strategi BELI PRODUK TEMAN & SALING JADI RESELLER PRODUK TEMAN & SUKSES BERJAMAAH.

Belum lama ini, produk kami sudah ada di GoFood (Gojek). Dan alhamdulillah perlahan tapi pasti, peningkatan penjualan berangsur pulih, meski tidak sebesar kondisi normal. Tetap selalu ada solusi di tengah banyak kesulitan. Alhamdulillah.

Contact person : 081214211205 (Ahmad Susila) IG: Kebunnya Aki Nin. Jl, Teratai Mekar VI No. 5 & 7 Panghegar Permai, GedeBage Bandung.

(Penulis: RickyDadan)

Takjubnya Nikah saat Pandemi

Gara-gara Corona, Resepsi Pernikahan Yeni K, Senior Leader Telekomindo Batal.

teras



Jab Kabul pernikahan dilakukan dengan begitu heningnya ketika kakak Mempelai Wanita, yang bernama Yudi Priambudi menyatakan: *"Saudara Hari Setiadi, bin Soedibyo Sastrowardono (alm).* Kemudian dibalas *"Saya"*, jawab Hari.

"Saya Nikahkan Yeni Kusbarliantari, binti Soetadi Prawiroatmodjo (alm) saudara kandung saya, dengan Saudara Hari Setiadi, Nikah untuk Anda sendiri dengan mas kawin emas 44 gram tunai".

Kemudian Hari pun dengan lantang membalasnya *"Saya terima Nikahnya Yeni Kusbarliantari, binti Soetadi Prawiroatmodjo, saudara kandung Yudi Priambudi, untuk saya sendiri..dst"*

Alhamdulillah pernikahan sah dan semua anggota keluarga hadir merasa lega bercampur bahagia menantikan acara sakral ini.

Penantian panjang bagi Sri Hartati Soetadi (78), sang Ibu dari Yeni K dengan rona bahagiannya turut

menyaksikan perhelatan pernikahan putri sulungnya, dari empat anaknya.

Bagi Ibu Tati, sapaan akrab Sri Hartati, janda Pensiun Telkom, adalah sesuatu berkah di usia yang senja dapat menyaksikan gadis yang paling dekat dengannya dapat dipersunting oleh Hari Setiadi, pada Sabtu, 21 Maret 2020 di Hotel Artotel Yogyakarta.

Sementara Yeni K (54), seolah sebuah mimpi bisa memulai biduk rumah tangga, pasalnya selama ini di usianya yang sudah setengah abad, menemukan pangeran yang ia impikan selama hidupnya. Itulah takdir dan jodoh yang sudah tertulis dalam *Lauhul Mahfudz*.

Bukan saja soal penantian pernikahan yang teramat panjang ini saja, tetapi acara pernikahan ini dilakukan di tengah Pandemi Covid-19 yang menyebabkan ada suasana yang sangat berbeda dengan perasaan menggetarkan, ketika sebuah perjanjian kuat hanya boleh disaksikan paling banyak 10 orang

dengan kursi yang berjarak kurang lebih 1,5 meter. Sebagian yang hadir juga memakai masker, dan tidak boleh bersalaman.

Akibat aturan yang sudah diberlakukan oleh Pemerintah, untuk tidak mengumpulkan masa, maka acara resepsi pada hari yang sama pun terpaksa harus dibatalkan, padahal undangan sudah disebar dan persiapan komsumsi dan sebagainya pun sudah siap digelar.

Bagi Yeni yang bekerja di Telekomindo Primakarya, *Investee Company* Dapen Telkom, berita maklumat ini membuat kalang kabut juga, terutama bagaimana memberitahukan para undangan yang sudah terlanjur dikirim undangan. Sontak pihak keluarga bahu membahu mengkonfirmasi melalui jaringan WA dan telepon.

Beberapa sahabat dan teman kerjanya dari luar kota, termasuk jajaran dari Telekomindo yang sudah memesan bis/kereta api dan hotel, akhirnya harus membatalkan untuk menghadiri undangan akad nikah dan resepsinya.

Bagi Ibu Tati, yang juga berprofesi sebagai MC dan Penata Rias & Acara Adat ini merasa bahwa yang terpenting acara dapat berjalan lancar dan sah dan Yeni dapat menemukan jodohnya.

Selamat dan semoga bahagia sampai kakek-nenek, dan menjadi kerluarga Sakinah, Mawaddah, Warrahmah. Aamiin YRA.

(Penulis: RickyDadan)

BOOMING INVESTASI EMAS???

 **Duito & Co.**



© Lukas Setia Atmaja & Thomdean / prof.telo@gmail.com. Distributed by: www.jokersyndicate.com





MENARIK JUGA MAH. KAJIAN AGAMA DI TENGAH PANDEMI INI MELALUI TELECONFERENCE BERSAMA TEMAN2 PENSIUNAN.

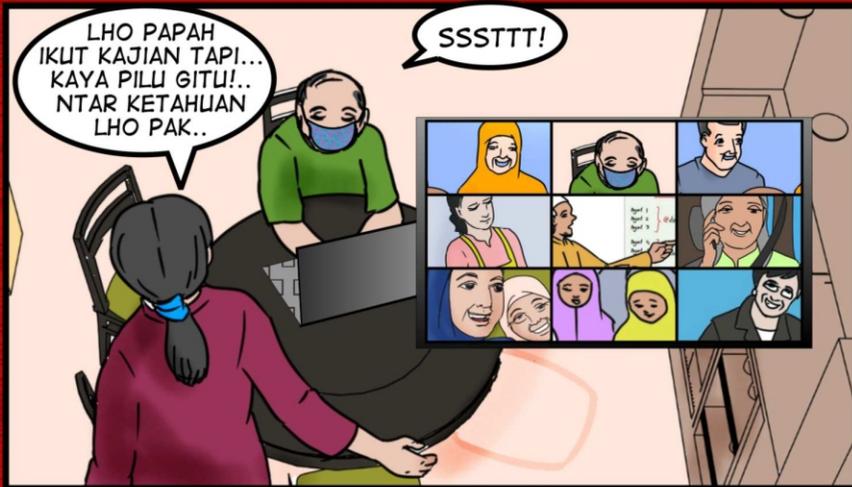
KAN MASIH BANYAK PENSIUNAN YANG MASIH GAPEK, KASIAN MEREKA GAK BISA IKUTAN

BENER JUGA SIH.. MAU TIDAK MAU HARUS BELAJAR DIGITAL



PAH... KETIKA KITA STAY AT HOME.. APA GAK KANGEN TEMEN2

PANDEMI INI KAN UJIAN KITA BERSAMA.. PASTI ADA HIKMAHNYA... BANYAK MAH HIKMAHNYA... YANG PENTING KITA TETEP BERPIKIR POSITIF DAN OPTIMIS



LHO PAPA IKUT KAJIAN TAPI... KAYA PILU GITU!.. NTAH KETAHULAN LHO PAK..

SSSTTT!



LHOO KENAPA TIBA-TIBA BERCAMPUR GINI PERASAAN .. RINDUNYA SAAT-SAAAT BISA BERKUMPUL TAPI JUGA KEBAYANG PERJUANGAN TIM MEDIS KITA, BANYAK ORANG MAKIN SULIT



NIH PAH MINUM JAMU DULU.. BIAR TETEP KREATIF!. HA..HA..HA..

KITA PASTI BISA!
GREAT HEROES KU...kita lawan Corona Yang menghantam... dunia dan negeriku Satukan langkah... Jangan terbelah Tidak kah kita...Sayang anak cucu....
AYOOO ..tetaplah di rumah Sampai Corona musnah Tanah air... Kita pasti bisa Pake masker .dan tidak mudik Perkuat tubuh..jiwa yang teguh Bantu tim medis..slamatkan jiwa AYOOO tetaplah bersatu Demi...negeriku..BANGKIT

ALHAMDULILLAH KELAR JUGA BIKIN LIRIK BUAT LAGU DAN PUISI.. NTAH SAYA SHARE INI.. MUDAH-MUDAHAN BISA BIKIN VIDEONYA... BIAR KITA SATU LANGKAH DALAM PERANG TERHADAP COVID 19